



LAPORAN AKTUALISASI

PENERAPAN UPAYA PENINGKATAN BIMBINGAN DAN KONSELING MELALUI LAYANAN KLASIKAL DI SMP NEGERI 3 ABAB

OLEH:

SONIA SECELIA, S.Pd

NIP 199604032020122018

NDH: 04

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXIV
TAHUN 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PENERAPAN UPAYA PENINGKATAN BIMBINGAN DAN KONSELING
MELALUI LAYANAN KLASIKAL DI SMP NEGERI 3 ABAB**

OLEH:

SONIA SECELIA, S.Pd

NIP 199604032020122018

NDH: 04

Telah disetujui untuk diseminarkan :

Hari/Tanggal : Kamis / 10 Juni 2021

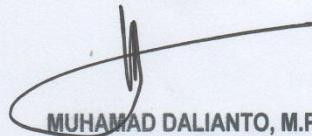
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,



UM SALAMAH, S.H., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina Tingkat I (IV b)

MENTOR,



MUHAMAD DALIANTO, M.Pd
Penata Tingkat I / III d
NIP 197404252006041021

Mengetahui/ Menyetujui :

**a.n KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN
KEPALA BIDANG MANAJERIAL**



Dis. A. GUFRAN, M.Si
Pembina Tk. I (IV b)
NIP. 196904241994031004

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

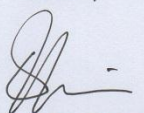
**PENERAPAN UPAYA PENINGKATAN BIMBINGAN DAN KONSELING
MELALUI LAYANAN KLASIKAL DI SMP NEGERI 3 ABAB**

OLEH:
SONIA SECELIA, S.Pd
NIP 199604032020122018
NDH: 04

Telah diseminarkan dan disahkan :

Hari/Tanggal : Jumat / 11 Juni 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,


UM SALAMAH, S.H., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina Tingkat I (IV b)

NARA SUMBER/PENGUJI,


Dra. HARIYATI, S.H., M.M.
Pembina (IV a)
NIP 196705231990032005

Mengetahui/ Menyetujui :
KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN,



Hj. TARBIYAH, S.Pd., M.M.
Pembina Utama Madya (IV d)
NIP 196410131984062001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat-Nya sehingga penulis dapat mengikuti Latsar dan membuat rancangan aktualisasi dengan Judul **“Penerapan Upaya Peningkatan Bimbingan dan Konseling Melalui Layanan Klasikal di SMP Negeri 3 Abab”**. Terwujudnya rancangan aktualisasi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang banyak berjasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan rancangan aktualisasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Bupati Kab. Penukal Abab Lematang Ilir, Bapak Ir. H. Heri Amalindo, M.M.
2. Bapak/Ibu BKPSDM di lingkungan BKPSDM Kab. Penukal Abab Lematang Ilir yang telah memberikan bimbingan dan arahannya.
3. Ibu Hj.Tarbiyah,S.Pd.,M.M. selaku kepala BPSDMD Prov. Sumsel.
4. Ibu Um Salamah, S.H., M.Si selaku *coach* yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
5. Pak Muhamad Daliano, M.Pd. selaku mentor yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
6. Bapak/Ibu Widyaishwara di lingkungan BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan yang telah banyak mengajarkan penyusun nilai-nilai dasar PNS serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI.

Semoga bantuan dan amal baik semua pihak yang terkait mendapat balasan dari Allah. SWT. “Tak ada gading yang tak retak”. Demikianlah pepatah mengatakan. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan aktualisasi (Habitulasi) ini banyak sekali kekurangan yang harus di perbaiki serta jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap saran dan perbaikan semua pihak. Penulis berharap agar laporan Aktualisasi (Habitulasi) ini bermanfaat terutama bagi penulis, instansi terkait dan pihak lain yang membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberi berkah kepada kita semua. Amin.

Pengabuan Timur, 5 Juni 2021
Penyusun

Sonia Secelia, S.Pd.
NIP.199604032020122018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Aktualisasi	4
C. Manfaat Aktualisasi	4
D. Ruang lingkup	5

BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Deskripsi Organisasi	6
1. Identitas Sekolah.....	6
2. Visi dan Misi	9
3. Nilai-nilai Organisasi.....	9
4. Tugas dan Fungsi	10
B. Deskripsi Isu.....	12
C. Analisis Isu	16
D. Argumentasi terhadap core issue terpilih	18
E. Nilai Dasar Profesi ASN	19
F. Peran dan Kedudukan PNS dalam NKRI	27
G. Matrik Rancangan	28
H. Jadwal Kegiatan	46
I. Kendala dan Antisipasi	47

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pedalaman Core Issue Terpilih & Analisa Dampak ..	48
B. Capaian Hasil Habitiasi	69

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan72

B. Saran73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPK	16
Tabel 2.2 Hasil Penetapan Kualitas Isu dengan AKPK	17
Tabel 2.3 Matrik Rancangan Aktualisasi	30
Tabel 2.4 Jadwal Kegiatan.....	46
Tabel 2.5 Kendala dan Antisipasi.....	47
Tabel 3.1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1	49
Tabel 3.2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2	53
Tabel 3.3 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3	58
Tabel 3.4 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4	62
Tabel 3.5 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5	66
Tabel 3.6 Capaian Kegiatan Aktualisasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto Sekolah SMPN 3 Abab	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi SMPN 3 Abab	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pemerintah sebagai salah satu bentuk organisasi dimana untuk mencapai tujuannya sangat bergantung pada sumber daya manusianya. Dalam hal ini sumber daya aparturnya harus memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan sebagai dasar meningkatkan kualitas dan kinerja sumber daya aparatur tersebut dalam menghadapi persaingan global.

Salah satu indikator keberhasilan suatu organisasi pemerintah yaitu kelancaran pelayanan di sektor publik yang hingga saat ini belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat. Dengan adanya Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Manajemen Aparatur Sipil Negara, diharapkan mampu memperbaiki manajemen pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, serta mempererat persatuan dan kesatuan NKRI. ASN memiliki peranan strategis dalam kehidupan bernegara yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Oleh karena itulah penting bagi ASN untuk memahami dan menjalankan fungsi-fungsi ini dalam melaksanakan tugas maupun dalam kehidupan kesehariannya.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan sebuah bangsa. Karena dengan adanya pendidikan, terutama peran seorang guru dalam pembentuk akal dan karakter bangsa. Sesuai dengan dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 menyatakan bahwa “kedudukan guru sebagai tenaga professional berfungsi meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.”

Sesuai dengan fungsinya, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran saja, tetapi harus melakukan kegiatan mendidik. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan memotivasi belajar, memahami potensi peserta didik, sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal. Apalagi dalam era globalisasi saat ini, perlu adanya perubahan orientasi didalam proses pembelajaran. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan efektif adalah mengintegrasikan tiga komponen sistem pendidikan yang meliputi komponen manajemen dan kepemimpinan, pembelajaran yang mendidik, serta bimbingan dan konseling yang memandirikan dan saling melengkapi dalam upaya tercapainya tujuan pendidikan nasional. Peserta didik sekolah menengah adalah individu yang sedang berkembang dengan emosi yang belum stabil dan rasa keingintahuan yang tinggi. Untuk mencapai perkembangan optimal, potensi-potensi peserta didik perlu difasilitasi melalui berbagai komponen pendidikan, yang salah satu di antaranya adalah layanan Bimbingan dan Konseling. Hakikatnya Bimbingan dan Konseling merupakan komponen integral sistem pendidikan, yang berupaya memfasilitasi perkembangan peserta didik. Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh guru

bimbingan dan konseling atau konselor untuk memfasilitasi kemandirian perkembangan peserta didik/konseli yang optimal.

Saat ini peserta didik di SMP Negeri 3 Abab belum memiliki pemahaman bahkan pengetahuan tentang Bimbingan dan Konseling, karena belum mendapat mata pelajaran Bimbingan dan Konseling karena belum tersedia tenaga pendidik Bimbingan dan Konseling. Sejalan dengan harapan pihak sekolah yang disampaikan oleh kepala sekolah pada saat perkenalan sebagai CPNS baru di SMP Negeri 3 Abab, beliau mengharapkan sebagai guru Bimbingan dan Konseling, dapat memfasilitasi peserta didik dengan baik melalui layanan bimbingan dan konseling. Disisi lain usia anak SMP adalah masa remaja awal yang banyak sekali butuh informasi tentang tugas perkembangannya baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar dan karier, ketidak pahaman peserta tentang Bimbingan dan Konseling dapat menghambat proses pemberian layanan oleh guru Bimbingan dan Konseling.

Peraturan LAN Republik Indonesia mengenai Pelatihan Dasar CPNS menyatakan bahwa kompetensi yang dikembangkan dalam pelatihan dasar CPNS merupakan kompetensi pembentukan karakter PNS yang profesional. Melalui pelatihan dasar CPNS peserta diharapkan untuk merancang kegiatan aktualisasi yang dilatarbelakangi dengan isu-isu mengenai manajemen ASN, pelayanan publik, dan *Whole of Government (WOG)*. Selanjutnya agar nilai-nilai dasar tersebut dapat tertanam kuat dalam diri PNS maka dilakukan internalisasi nilai-nilai dasar profesi PNS melalui aktualisasi (habitiasi) pada tempat tugas masing-masing dengan menerapkan inovasi dan prinsip-prinsip lainnya sehingga melalui pelatihan dasar ini diharapkan dapat menghasilkan PNS yang professional.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Aktualisasi

Adapun tujuan rancangan laporan Aktualisasi dan Habitiasi yang akan dilaksanakan CPNS peserta Pelatihan Dasar (Latsar) dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN secara professional di SMP Negeri 3 Abab sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir 2021.
- b. Mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN, yaitu ANEKA dan mengimplementasikannya baik dilingkungan kerja maupun masyarakat sebagai pelayan public yang berkarakter, memiliki integritas yang tinggi, disiplin, percaya diri dan penuh tanggung jawab serta profesional pada setiap instansinya.
- c. Mampu menerapkan peran dan kedudukan ASN yang meliputi Manajemen ASN, Whole Of Government dan Pelayanan Publik di masing-masing instansinya.
- d. Mampu memberikan inovasi dan motivasi kepada rekan-rekan sejawat dalam mencapai tujuan bersama.
- e. Mewujudkan pelayanan publik di bidang pendidikan yang lebih baik untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional.
- f. Mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada instansinya.

2. Manfaat Aktualisasi

- a. Bagi peserta diklat

Mampu memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi serta nilai

Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI (yaitu Manajemen ASN, *Whole Of Government* dan Pelayanan Publik).

b. Bagi unit kerja

Meningkatnya efektifitas, efesiensi, inovasi, serta mutu pelayanan pendidikan di SMP Negeri 3 Abab dan terlaksananya Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dalam membantu peserta didik dalam mencapai tugas perkembangannya.

c. Bagi organisasi

Menjadi bahan evaluasi kebijakan dan kegiatan pelaksanaan publik yang dilakukan oleh unit kerja.

d. Bagi stakeholder

Terciptanya pelayanan bimbingan konseling yang profesional bagi peserta didik.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan Habitiasi dan Aktualisasi dilakukan ditempat tugas peserta Latsar yaitu di SMP Negeri 3 Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dengan menerapkan nilai-nilai ANEKA dan nilai-nilai peran dan kedudukan PNS dalam NKRI sebagai Aparatur Sipil Negara untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut sesuai tugas pokok dan fungsi sebagai guru Bimbingan dan Konseling. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 04 Mei sampai dengan 09 Juni 2021.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

SMP Negeri 3 Abab adalah salah satu lembaga pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki fungsi dan tugas meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dan memiliki tujuan untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan.

SMP Negeri 3 Abab terletak di Jalan lingkar desa Pengabuan Timur Kecamatan ABAB Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang memiliki 421 orang peserta didik dengan rincian 242 orang siswa laki-laki dan 179 orang siswa perempuan yang tersebar dalam Kelas VII sampai kelas IX dan berjumlah 13 Rombel dan memiliki 46 tenaga pengajar yang terdiri dari 12 orang PNS, 18 orang GTT (Guru Tidak Tetap), 16 orang PTT (Pegawai Tidak Tetap).

1. Identitas Sekolah

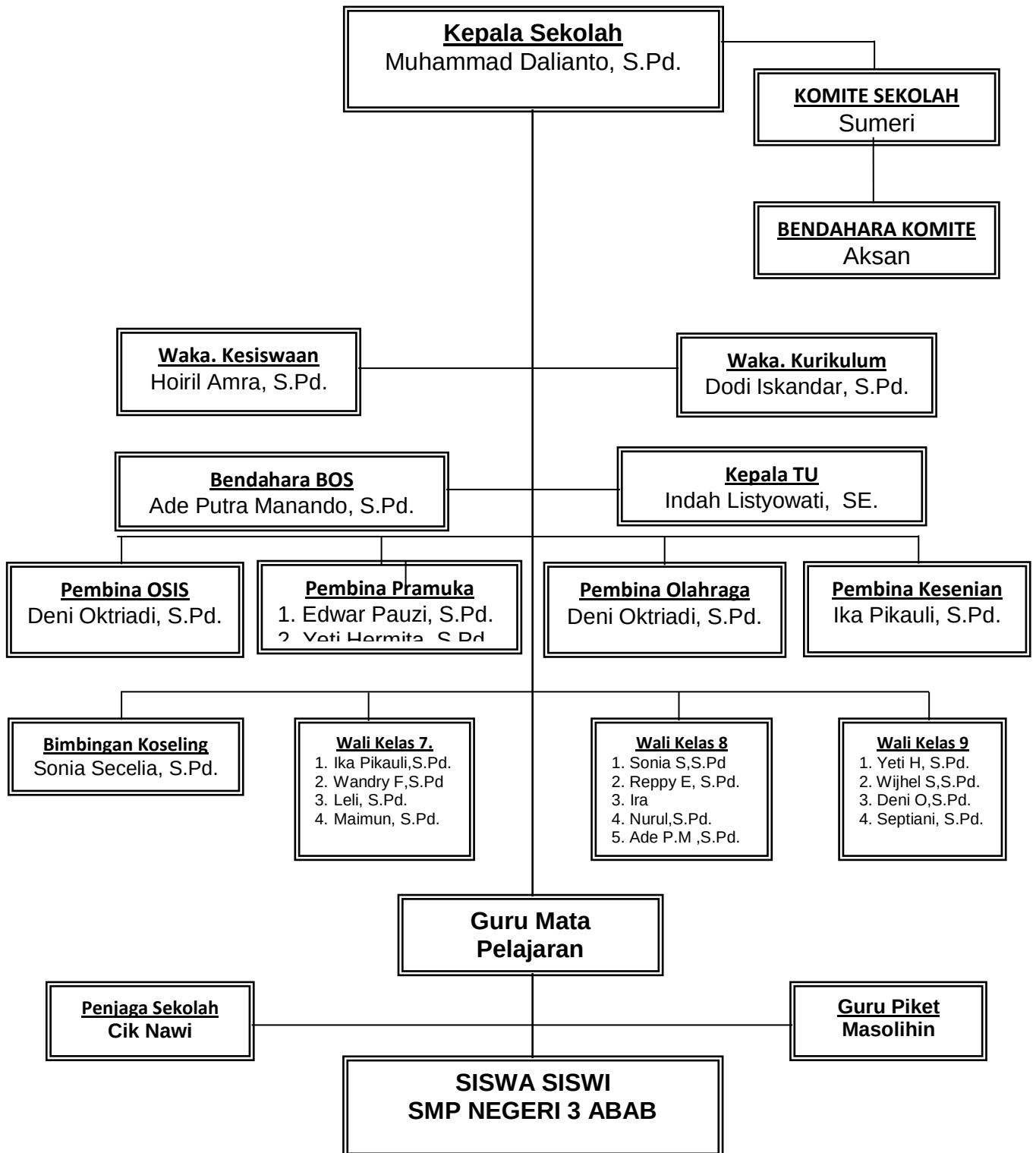
- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMP NEGERI 3 ABAB |
| b. Alamat Sekolah | : Jalan Lingkar Desa |
| Desa/Kelurahan | : Pengabuan Timur |
| Kecamatan | : Abab |
| Kabupaten/Kota | : Penukal Abab Lematang Ilir |
| Provinsi | : Sumatera Selatan |
| Nomor Telp | : - |
| c. Nama Yayasan (Swasta) | : - |
| Alamat Yayasan | : - |
| d. Nama Kepala Sekolah | : Muhammad Daliyanto, M.Pd. |
| No. Telp/Hp | : 085357400642 |
| e. Kategori Sekolah | : Reguler |
| f. No. SK Kepala Sekolah | : 821/201/BKD-II/2015 |
| g. Status Sekolah | : Negeri |

- h. No. SK Kelembagaan :136.C/KPTS/DISDIKBUDPORA/2014
- i. NSS/NPSN : 021111605020 / 69875573
- j. Akreditasi : Terakreditasi B
- k. Tahun Didirikan : 2014
- l. Tahun Beroperasi : 2014
- m. Kepemilikan Tanah/Bagunan: Hibah / Milik Pemkab PALI
 - 1) Luas Tanah/Status : 18.000 M2 / Hibah
 - 2) Keliling Tanah : 550 M
 - 3) Luas Bangunan Seluruh : 800 M2
- n. No. Rekening Sekolah : 157-301-0219



Gambar 2.1. Foto SMPN 3 ABAB

STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 3 ABAB
TAHUN PELAJARAN 2019/2020



2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“BERIMAN, BERBUDI LUHUR, BERPRESTASI DAN MANDIRI”

Indikator Visi:

- 1) Peningkatan Prestasi Akademik
- 2) Peningkatan prestasi olahraga dan seni
- 3) Peningkatan kualitas moral
- 4) Peningkatan IMTAQ
- 5) Peningkatan lingkungan sekitar dan potensi yang dimiliki

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut dan etika moral, sehingga, menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Mengkondisikan warga sekolah untuk berdisiplin dan berbudi pekerti luhur teladan dan perilaku serta tindakan.
- 3) Menumbuhkan semangat untuk berprestasi setiap warga sekolah.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

3. Nilai-Nilai Organisasi

Tata nilai-nilai organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu:

a. Memiliki Integritas

Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.

b. Kreatif dan Inovatif

Memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat).

c. Inisiatif

Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan.

d. Pembelajaran

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.

e. Menjunjung Meritokrasi

Menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten.

f. Terlibat Aktif

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

g. Tanpa Pamrih

Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi.

4. Tugas dan Fungsi Guru

Guru merupakan tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan memahami peserta didik. Tugas pokok guru tersebut dilaksanakan berdasarkan Pasal 3 Permendikbud Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pemenuhan Beban Kerja.

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru memiliki 5 (lima) kegiatan pokok :

a. Pelatihan pembelajaran atau bimbingan, yang dilakukan melalui kegiatan :

- Mengkaji kurikulum dan silabus pembelajaran, pembinaan, dan program kebutuhan khusus pada satuan pendidikan.
- Menyusun program tahunan dan semester sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembinaan sesuai dengan standar proses.
- Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan yang dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- Menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan dengan memperhatikan tiga aspek nilai yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Membimbing dan melatih peserta didik melalui kegiatan kokurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler.
- Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru.

b. Melaksanakan Pembelajaran atau Bimbingan

Poin ini berkaitan dengan pelaksanaan RPP dengan ketentuan dipenuhi paling sedikit 24 jam tatap muka dan paling banyak 40 jam perminggu.

c. Menilai Hasil Pembelajaran atau Bimbingan

Menilai hasil pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi dalam mengukur hasil belajar peserta didik pada sikap, pengetahuan dan keterampilan.

d. Membimbing dan Melatih Peserta Didik

Kegiatan membimbing dan melatih peserta didik dapat dilaksanakan melalui kegiatan kokurikuler dan atau kegiatan ekstrakurikuler.

e. Melaksanakan Tugas Tambahan

Guru dapat melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan beban kerja guru.

B. Deskripsi Isu / Situasi Problematis

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan isu sebagai sebuah masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya), kemudian Regester & Larkin (2003:42) menjelaskan bahwa sebuah isu merepresentasikan suatu kesenjangan antara praktek organisasi dengan harapan-harapan para stakeholder. Dijelaskan kemudian bahwa apabila isu tidak ditangani secara baik akan memberikan efek terhadap organisasi bahkan dapat berlanjut pada tahap krisis. Sejalan dengan pendapat Hogwood dan Gunn dalam Wahab yang menyatakan Isu bukan hanya mengandung makna adanya masalah atau ancaman, tetapi juga peluang-peluang bagi tindakan positif tertentu dan kecenderungan-kecenderungan yang dipersiapkan sebagai memiliki nilai potensial yang signifikan.

Adapun pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, ketrampilan, dan pembiasaan yang diturunkan melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan adalah hal yang mendasar dan dapat menghantarkan generasi muda bangsa agar dapat menjadi insan yang akuntabel.

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan pendidikan semakin mantap dengan di keluarkannya Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menjelaskan bahwa peran guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Berpijak dari acuan tersebut sudah jelas bahwa guru bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran sehingga tercipta suasana yang kondusif.

Berdasarkan landasan teoritik dan pemahaman substansi tempat kerja, kemudian penulis gunakan untuk menetapkan isu terpilih karena manajemen ASN bertujuan untuk menciptakan Aparatur Sipil Negara menjadi aparat yang bekerja secara profesional, menerapkan nilai nilai dasar ASN sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kualitas personal menjadi pribadi

yang lebih baik. Adapun isu-isu yang terkait dengan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Abab :

1. Belum optimalnya pemanfaatan ruang konseling untuk pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Abab

Saat pertama kali ditugaskan di SMP Negeri 3 Abab ternyata sekolah tersebut belum pernah memiliki Guru Bimbingan dan Konseling sehingga ruang konseling juga belum ada. Dengan tidak adanya ruang konseling sehingga menghambat pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling.

Kondisi idealnya : Ruang konseling untuk Guru Bimbingan dan Konseling harus ada dan harus dimanfaatkan dengan baik sehingga pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN, Pelayanan Publik.

2. Belum optimalnya upaya peningkatan pemahaman peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Abab

Berdasarkan dengan observasi selama menjabat sebagai guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Abab, dalam implementasi Bimbingan dan Konseling di sekolah selama ini belum terlaksana karena sebelumnya tidak ada Guru Bimbingan dan Konseling yang sesuai kualifikasi pendidikannya dibidang bimbingan dan konseling. Kemudian dari hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan tiga orang siswa kelas VII tentang bimbingan dan konseling mereka menunjukkan komentar ketidakpahaman tentang Bimbingan dan Konseling. Hal tersebut terjadi karena belum pernah ada Guru Bimbingan dan Konseling yang bertugas disana sebelumnya.

Kondisi idealnya : Para peserta didik seharusnya sudah dapat merasakan layanan Bimbingan dan Konseling agar dapat membantu tugas perkembangannya secara optimal.

Kaitan dengan materi : Pelayanan Publik, Manajemen ASN dan *Whole of Government*.

3. Belum adanya ketentuan dan tata cara berkomunikasi yang baik melalui media elektronik di SMP Negeri 3 Abab

Di masa pandemi covid-19 saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tapi melalui *platform* atau *aplikasi* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Selain pemilihan aplikasi yang tepat dalam pembelajaran daring, metode pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam mendukung pengoptimalan hasil belajar siswa.

Dalam penggunaan bahasa untuk memulai komunikasi peserta didik kurang mampu menyampaikan maksud dan tujuan dengan baik dan benar karena penggunaan kata yang tidak baku saat pembelajaran *online*. Hal tersebut terjadi karena kurangnya informasi tentang tata cara berkomunikasi dengan baik melalui media elektronik.

Kondisi idealnya : Guru memberikan informasi tentang tata cara berkomunikasi melalui media elektronik dengan baik sehingga peserta didik bisa berkomunikasi dengan baik dengan guru tersebut melalui media elektronik saat pembelajaran *online*.

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN, Pelayanan Publik.

4. Belum optimalnya pembelajaran daring melalui aplikasi messenger di SMP Negeri 3 Abab

Di masa pandemic covid-19 saat ini, pembelajaran dilakukan secara *daring*. Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tapi melalui *platform* atau aplikasi yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Negeri 3 Abab adalah aplikasi *messenger (facebook)*.

Kondisi Ideal : Pembelajaran *daring* dilaksanakan dengan menggunakan *platform* atau aplikasi yang interaktif dan dimanfaatkan secara optimal sehingga materi dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Kaitan dengan materi : Pelayanan Publik, Manajemen ASN

5. Belum adanya upaya dalam meningkatkan kesadaran peserta didik dalam penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah SMP Negeri 3 Abab

Perkembangan bahasa akan terus berlangsung, semakin berkembangnya zaman maka bahasa pun akan ikut berkembang. Oleh karena itu, lama-kelamaan Bahasa Indonesia mungkin tidak akan dipakai dan hilang keasliannya. Upaya yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk menjaga bahasa Indonesia tetap melekat di ruang lingkup sekolah adalah dengan belajar menggunakan bahasa Indonesia secara aktif di kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia harus diucapkan secara baik dan benar, maka bahasa Indonesia harus terus dilestarikan keberadaannya dengan cara mempelajari dengan tekun bahasanya.

Kondisi Ideal : Para peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam setiap aktivitas di ruang lingkup sekolah dan menyadari bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu.

Kaitan dengan materi: Pelayanan Publik, Manajemen ASN

C. Analisis Isu

Untuk membantu menentukan isu utama yang akan dibahas, maka digunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu melalui pendekatan AKPK, yaitu :

1. Aktual : Benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat.
2. Kekhalayakan : Isu menyangkut hajat hidup orang banyak.
3. Problematika : Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin.
4. Kelayakan : Masuk akal, realistis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 2.1
Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPK

Bobot	Keterangan
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Dengan definisi operasional isu yang telah ditetapkan, akan

menggambarkan kesenjangan antara kondisi realita dan kondisi ideal yang diharapkan oleh stakeholder. Hasil penilaian berdasarkan alat bantu penetapan kriteria dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Hasil Penetapan kualitas isu dengan AKPK

NO	ISU / MASALAH	KRITERIA				JML	PERINGKAT
		A	K	P	K		
1.	Belum optimalnya pemanfaatan ruang konseling untuk pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Abab	4	3	3	3	13	2
2.	Belum optimalnya upaya peningkatan pemahaman peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Abab	4	4	4	4	16	1
3.	Belum adanya ketentuan dan tata cara berkomunikasi yang baik melalui media elektronik di SMP Negeri 3 Abab	3	2	3	3	11	3
4.	Belum optimalnya pembelajaran daring melalui aplikasi <i>messenger</i> di SMP Negeri 3 Abab	3	2	3	2	10	5
5.	Belum adanya upaya dalam meningkatkan kesadaran peserta didik dalam penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan sekolah SMP Negeri 3 Abab	2	2	2	3	9	4

Keterangan Tabel:

A : Aktual
K : Kekhalayakan
P : Problematik
K2 : Kelayakan

Guna mencapai core issue, diperlukan upaya untuk

menganalisis secara mendalam kualitas masing-masing isu. Proses identifikasi isu tersebut menggunakan dua alat bantu penetapan kriteria kualitas isu. Kriteria pertama adalah Aktual, Probematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan (AKPK). Aktual artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. Probematik artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicari solusinya. Kekhalayakan artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Sedangkan Kelayakan artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Setelah menentukan isu yang akan dipecahkan, selanjutnya adalah tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan dengan melihat fakta penyebab terjadinya isu yang dituangkan ke dalam matrik rancangan aktualisasi.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Core issue* yang diangkat adalah “Belum optimalnya upaya peningkatan pemahaman peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling” didapat dari skor tertinggi 16 akan dicari solusinya. Apabila isu tersebut tidak segera dipecahkan maka akan memungkinkan terjadi hal-hal berikut, yaitu:

1. Peserta didik tidak paham tentang Bimbingan dan Konseling
2. Layanan Bimbingan dan Konseling tidak bisa berjalan dengan baik di sekolah
3. Adanya kesenjangan antara Guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa
4. Peserta didik tidak terbiasa melakukan konsultasi dengan Guru Bimbingan dan Konseling jika memiliki masalah dalam aspek pribadi, sosial, belajar dan karir.

E. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN

Berdasarkan dari kelima nilai dasar atau indikator profesi ASN ANEKA yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi yang harus di tanamkan kepada setiap ASN maka perlu diketahui indikator-indikator dari kelima nilai tersebut yaitu:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang PNS adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai publik. Nilai-nilai dasar akuntabilitas meliputi :

a. Kepemimpinan

Lingkungan yang akuntabel tercipta dari atas ke bawah dimana pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungannya.

b. Transparansi

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok/instansi.

c. Integritas

Integritas adalah adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja.tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

e. Keadilan

Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

f. Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.

g. Keseimbangan

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kapasitas.

h. Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan.

i. Konsistensi

Konsistensi adalah sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir.

2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan. Nasionalisme memiliki pokok kekuatan dalam menilai kecintaan individu terhadap bangsanya. Salah satu cara untuk menumbuhkan semangat nasionalisme adalah dengan menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya, setiap penyelenggara negara, baik pusat maupun daerah.

- a. Sila 1 (Ketuhanan Yang Maha Esa): Religius, toleransi, amanah, terpercaya, percaya diri.
- b. Sila 2 (Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab): humanis, tenggang rasa, persamaan derajat, saling menghormati, tidak diskriminatif.

- c. Sila 3 (Persatuan Indonesia): cinta Tanah Air, rela berkorban, menjaga ketertiban, mengutamakan kepentingan public, gotong royong.
- d. Sila 4 (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan): musyawarah, mufakat, kekeluargaan, menghargai pendapat, bijaksana.
- e. Sila 5 (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia): Adil, tidak serakah, tolong menolong, kerja keras, dan sederhana.

3. Etika Publik

Etika publik merupakan refleksi atas standar norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah tindakan keputusan, perilaku untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

Nilai-nilai dasar etika publik:

- a. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila.
- b. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
- c. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
- e. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
- f. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
- g. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
- h. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- i. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
- j. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
- k. Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.

- l. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
- m. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.
- n. Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain: mengedepankan komitmen terhadap kepuasan dan memberikan layanan yang menyentuh hati, untuk menjaga dan memelihara. Nilai-nilai dasar komitmen mutu adalah:

- a. Efektivitas, menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja
- b. Efisiensi merupakan tingkat ketepatan realiasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan
- c. Inovasi adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan membangun karakter dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang baik.
- d. Mutu Penyelenggaraan Pemerintahan merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan pelanggan. norma-norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan.

5. Anti Korupsi

Anti Korupsi adalah tindakan atau gerakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang me-

lawan norma–norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindak pidana korupsi yang terdiri dari kerugian keuangan Negara, suap-menyuap, pemerasan, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi. Nilai-nilai dasar Anti Korupsi:

a. Jujur

Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang. Tanpa adanya kejujuran mustahil seseorang bisa menjadi pribadi yang berintegritas. Seseorang dituntut untuk bisa berkata jujur dan transparan serta tidak berdusta baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Kejujuran juga akan terbawa dalam bekerja sehingga dapat membentengi diri terhadap godaan untuk berbuat curang. Nilai kejujuran di dalam sekolah dapat diwujudkan dalam bentuk tidak melakukan kecurangan akademik. Misalnya tidak mencontek, tidak melakukan plagiarisme, dan tidak memalsukan nilai.

b. Peduli

Kepedulian sosial kepada sesama menjadikan seseorang memiliki sifat kasih sayang. Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya di mana masih terdapat banyak orang yang tidak mampu, menderita, dan membutuhkan uluran tangan. Pribadi dengan jiwa sosial tidak akan tergoda untuk memperkaya diri sendiri dengan cara yang tidak benar tetapi ia malah berupaya untuk menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu sesama. Nilai kepedulian dapat diwujudkan dalam bentuk antara lain berusaha ikut memantau jalannya proses pembelajaran, memantau sistem pengelolaan sumber daya di sekolah, memantau kondisi infrastruktur lingkungan sekolah. Nilai kepe-

dulian juga dapat diwujudkan dalam bentuk mengindahkan seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di dalam sekolah dan di luar sekolah.

c. Mandiri

Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain. Mentalitas kemandirian yang dimiliki seseorang memungkinkannya untuk mengoptimalkan daya pikirnya guna bekerja secara efektif. Jejaring sosial yang dimiliki pribadi yang mandiri dimanfaatkan untuk menunjang pekerjaannya tetapi tidak untuk mengalihkan tugasnya. Pribadi yang mandiri tidak akan menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab demi mencapai keuntungan sesaat. Nilai kemandirian dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk mengerjakan soal ujian secara mandiri dan mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.

d. Disiplin

Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri membuat seseorang akan selalu mampu memberdayakan dirinya dalam menjalani tugasnya. Kepatuhan pada prinsip kebaikan dan kebenaran menjadi pegangan utama dalam bekerja. Seseorang yang mempunyai pegangan kuat terhadap nilai kedisiplinan tidak akan terjerumus dalam kemalasan yang mendambakan kekayaan dengan cara yang mudah. Nilai kedisiplinan dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk kemampuan mengatur waktu dengan baik, kepatuhan pada seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah, mengerjakan segala sesuatu tepat waktu, dan fokus pada pelajaran.

e. Tanggung Jawab

Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya di muka bumi adalah untuk melakukan perbuatan baik demi kemaslahatan sesama manusia. Segala tindak tanduk dan kegiatan yang dilakukannya akan dipertanggung jawabkan sepenuhnya kepada Tuhan Yang Maha Esa masyarakat, negara, dan bangsanya. Dengan kesadaran seperti ini maka seseorang tidak akan tergelincir dalam perbuatan tercela dan nista.

Penerapan nilai tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk belajar sungguh-sungguh, mengerjakan tugas akademik dengan baik, menjaga amanah dan kepercayaan yang diberikan.

f. Kerja Keras

Perbedaan nyata akan jelas terlihat antara seseorang yang mempunyai etos kerja dengan yang tidak memilikinya. Individu beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik yang sebesar-besarnya. Ia mencurahkan daya pikir dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan berkarya dengan sebaik-baiknya. Ia tidak akan mau memperoleh sesuatu tanpa mengeluarkan keringat.

g. Sederhana

Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan. Ia tidak tergoda untuk hidup dalam gelimang kemewahan. Kekayaan utama yang menjadi modal kehidupannya adalah ilmu pengetahuan. Ia sadar bahwa mengejar harta tidak akan pernah ada habisnya karena hawa nafsu keserakahan akan selalu memacu untuk mencari harta sebanyak-banyaknya. Nilai

kesederhanaan dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya hidup sesuai dengan kemampuan, hidup sesuai dengan kebutuhan, tidak suka pamer kekayaan, dan lain sebagainya.

h. Berani

Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebatilan. Ia tidak akan mentolerir adanya penyimpangan dan berani menyatakan penyangkalan secara tegas. Ia juga berani berdiri sendirian dalam kebenaran walaupun semua kolega dan teman-teman sejawatnya melakukan perbuatan yang menyimpang dari hal yang semestinya. Nilai keberanian dapat dikembangkan oleh peserta didik dalam kehidupan di sekolah dan di luar sekolah. Antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran, berani mengakui kesalahan, dan lain sebagainya.

i. Adil

Pribadi dengan karakter yang baik akan menyadari apa yang dia terima akan sesuai dengan jerih payahnya. Ia tidak akan menuntut untuk mendapatkan lebih dari yang ia sudah upayakan. Bila ia seorang pemimpin maka ia akan memberi kompensasi yang adil kepada bawahannya sesuai dengan kinerjanya.

F. Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih

menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Peran dan fungsi ASN adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksana kegiatan publik
- b. Pelayanan publik
- c. Perekat dan pemersatu Bangsa

2. *Whole of Government (WoG)*

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WoG adalah :

- a. Pelayanan yang bersifat Administratif
- b. Pelayanan Jasa
- c. Pelayanan Barang
- d. Pelayanan Regu

3. *Pelayanan Publik*

Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

- a. Organisasi penyelenggara pelayanan publik
- b. Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan.

- c. Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan)

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.

G. Matriks Rancangan Aktualisasi

Isu Aktual :

1. Belum optimalnya pemanfaatan ruang konseling untuk pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Abab
2. **Belum optimalnya upaya peningkatan pemahaman peserta didik mengenai bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Abab**
3. Belum adanya ketentuan dan tata cara berkomunikasi yang baik melalui media elektronik di SMP Negeri 3 Abab
4. Belum optimalnya pembelajaran daring melalui aplikasi messenger di SMP Negeri 3 Abab
5. Belum adanya upaya dalam meningkatkan kesadaran peserta didik dalam penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan sekolah SMP Negeri 3 Abab

Isu Yang Terpilih :

“Belum optimalnya upaya peningkatan pemahaman peserta didik mengenai bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Abab”

Gagasan Pemecahan Isu :

1. Melakukan Konsultasi Dengan Kepala Sekolah selaku mentor dan dengan Guru Terkait (Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan)
2. Menyusun Pretest-Posttest dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Orientasi Bimbingan dan Konseling.

3. Membuat Media Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling
4. Memberikan Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling
5. Evaluasi Kegiatan Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling.

Tabel 2.3
Matriks Rancangan Aktualisasi

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan Konsultasi dengan Kepala Sekolah selaku mentor dan dengan guru terkait (wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan)	a.Membuat surat permohonan izin pelaksanaan aktualisasi. b.Melakukan konsultasi mengenai deskripsi kegiatan kepada kepala sekolah dan guru terkait. c.Meminta saran dan masukan baik dari mentor maupun guru terkait.	1.Surat permohonan 2.Surat persetujuan 3.Foto kegiatan dengan mentor	Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar ASN (ANEKA) adalah: Akuntabilitas : <u>Transparan</u> Komunikasi kepada kepala sekolah harus disampaikan dengan terbuka sehingga akan terjalin kepercayaan. <u>Kejelasan</u> Deskripsi kegiatan yang disampaikan harus jelas agar semua pihak memiliki gambaran tentang pelaksanaan kegiatan Nasionalisme : <u>Sila ke-4</u> Konsultasi harus dilaksanakan dengan memperhatikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-4 dalam	Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Negeri 3 Abab, yaitu: Visi Peningkatan lingkungan sekitar dan potensi yang dimiliki Misi melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi, yaitu: Inisiatif Peserta diklat berinisiatif meminta persetujuan, kritik serta saran kepada mentor sebelum melakukan kegiatan. Memiliki Integritas peserta diklat menanamkan sifat integritas sejak awal perencanaan kegiatan aktualisasi hingga mencapai tujuan guna menciptakan keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		d. Mencatat saran dan masukan mentor dan guru terkait. e. Meminta persetujuan Kepala Sekolah untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.		Pancasila, yaitu adanya musyawarah dan mufakat antara peserta latsar dengan Kepala Sekolah serta guru yang terkait. Etika Publik : <u>Menghargai Komunikasi, konsultasi dan kerjasama.</u> Deskripsi kegiatan aktualisasi harus disampaikan dan dikonsultasikan kepada kepala sekolah secara lugas sehingga terjalin kerjasama diantara seluruh pihak yang terlibat. Komitmen Mutu : <u>Efektif</u> Pelaksana kegiatan melakukan koordinasi terlebih dahulu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	sesuai dengan potensi yang dimiliki.	

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Anti Korupsi : <u>Berani</u> Pelaksana kegiatan berani dalam menyampaikan deskripsi kegiatan beserta seluruh kebutuhan yang diperlukan selama kegiatan kepada kepala sekolah. <u>Tanggung jawab</u> Melaksanakan konsultasi sebagai bentuk tanggung jawab Guru BK agar proses pelaksanaan bimbingan dan konseling yang selama ini belum ada dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Manajemen ASN Penyusunan deskripsi aktualisasi dilakukan dengan berkonsultasi		

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				dengan mentor agar kegiatan aktualisasi berjalan lancar. Pelayanan Publik Upaya untuk meningkatkan hasil yang optimal, proses belajar mengajar yang lebih baik lagi. Whole of government <i>Kerja sama:</i> mentor dan diklat bekerja sama dalam mempersiapkan kegiatan aktualisasi di sekolah.		
2	Menyusun Pretest – Posttest dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Orientasi Bimbingan dan Konseling	a. Mempersiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan berkenaan Orientasi Bimbingan dan Konseling. b. Menyusun	1. Draf Pertanyaan (Lembar Pre test dan Post Test) 2. RPL Orientasi Bimbingan dan Konseling 3. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar ASN (ANEKA) adalah: Akuntabilitas : <u>Kejelasan</u> Dalam pembuatan pertanyaan harus jelas sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran. <u>Tanggung jawab</u> Dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru memiliki tanggung	Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Negeri 3 Abab, yaitu: Visi Peningkatan prestasi akademik Misi Melaksanakan pembelajaran dan	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi, yaitu: Memiliki Integritas Sebagai seorang guru sudah seharusnya untuk selalu menjaga integritas dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Kreatif dan Inovatif Dalam menyusun RPL

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		pembuatan RPL yaitu berupa Materi Layanan, Tujuan Layanan, Kegiatan Layanan, Sumber dan Alat, Serta Penilaian)		jawab untuk melakukan penyusunan RPL guna sebagai acuan pembelajaran. Nasionalisme : <u>Sila ke-5</u> Dengan adanya kegiatan penyusunan RPL dimaksudkan agar pemberian materi layanan menyeluruh kesemua peserta didik tanpa terkecuali. Etika Publik : <u>Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak</u> Profesional; guru memiliki kemampuan dalam menyusun silabus dan RPL sesuai dengan pedoman. <u>Memberikan layanan kepada public secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun</u> Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa harus sesuai dengan hasil yang didapat peserta didik.	bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.	guru dituntut untuk memiliki pikiran kreatif dan inovatif agar pembelajaran peserta didik akan bermakna dan menyenangkan. Salah satunya dengan Layanan Klasikal. Pembelajar Menjadi guru yang profesional harus selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya.

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Menjaga Kerahasiaan</u> Pertanyaan evaluasi tidak dibocorkan pada siswa. Komitmen Mutu : <u>Efektif</u> Pembuatan RPL harus tepat guna dan bermanfaat dalam proses pemberian layanan peserta didik dikelas. Anti Korupsi : <u>Mandiri</u> Dalam penyusunan RPL harus dikerjakan sendiri oleh guru atau tenaga pendidik hal ini berguna untuk merancang pembeajaran yang tepat guna. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI		

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Manajemen ASN: Guru berkerja secara profesional untuk membuat perangkat pembelajaran yang disusun secara terstruktur agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.		
3.	Membuat Media Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling	a. Membuat media tayang berupa <i>power point</i> tentang materi orientasi bimbingan dan konseling. c. Mencari dan mengunduh video pembelajaran yang menarik dan lengkap dari <i>youtube</i>	1. Media pembelajaran berbentuk <i>power point</i> (bahan tayang) 2. Video pembelajaran 3. Foto kegiatan	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA): Akuntabilitas : <u>Tanggung jawab</u> Membuat media layanan ini sebagai tanggung jawab Guru melaksanakan tupoksi untuk memfasilitasi pembelajaran dengan membuat media sebagai penghubung pengetahuan peserta didik. <u>Integritas</u> Guru membuat media manipulatif yang dapat menarik perhatian peserta didik secara konsisten.	Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Negeri 3 Abab, yaitu: Visi Peningkatan lingkungan sekitar dan potensi yang dimiliki Misi Menumbuhkan semangat untuk berprestasi setiap	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi, yaitu : Kreatif dan Inovatif Dalam membuat media layanan guru dituntut untuk memiliki pikiran kreatif dan inovatif agar layanan lebih mudah dipahami peserta didik.

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>Kejelasan</u> Media yang dibuat guru berisikan materi yang harus dikuasai peserta didik dan dapat mengkongkretkan keabstrakan materi. Nasionalisme : Sila ke-5 Menyusun perangkat pembelajaran merupakan amanah bagi seorang guru yang harus bekerja keras dalam upaya menyusun perangkat pembelajaran. Etika Publik : <u>Cermat</u> Guru menentukan media dengan mempertimbangkan keahlian dalam membuatnya, sehingga fungsi media menjadi lebih maksimal. <u>Melaksanakan tugas secara profesional dan tidak berpihak</u> Media yang dibuat guru diperuntukkan	warga sekolah.	

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				bagi seluruh peserta didik, dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik peserta didik. Komitmen Mutu : <u>Efektif</u> Dengan media pembelajaran, perhatian peserta didik menjadi lebih terfokus sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif. <u>Inovasi</u> Guru melakukan inovasi dan kreativitas dalam membuat media. <u>Berorientasi mutu</u> Media yang dibuat harus memiliki mutu yang baik untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.		

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Anti Korupsi : <u>Kerja keras</u> Pembuatan media membutuhkan kerja keras baik dalam perancang dan pembuatan. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Manajemen ASN: Guru berkerja secara profesional untuk membuat media layanan yang disusun secara menarik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik Pelayanan Publik : Guru memfasilitasi peserta didik dengan media layanan yang dapat menyampaikan pesan secara lebih menarik.		

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
4	Memberikan Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling	a. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk memberikan penyampaian materi, seperti ruang kelas, LCD, penunjang protocol kesehatan (alat pengecek suhu tubuh, <i>handsanitizer</i> , dan masker). b. Mengkondisikan suasana kelas c. Memberikan lembar Pre-test kepada peserta didik.	1. Foto dan video pemberian layanan.	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA), yaitu: Akuntabilitas : <u>Transparan</u> Komunikasi dilakukan secara terbuka dalam rangka meningkatkan kepercayaan dan kerjasama untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengambilan keputusan. <u>Tanggung Jawab</u> Kegiatan ini sebagai wujud tanggung jawab yang secara sadar dilakukan untuk melaksanakan kewajiban sebagai Guru BK. Nasionalisme <u>Sila ke-2</u> Memberikan layanan konseling harus dilakukan dengan prinsip saling menghormati dan tidak diskriminatif.	Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Negeri 3 Abab, yaitu: Visi Peningkatan lingkungan sekitar dan potensi yang dimiliki Misi melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi, yaitu: Terlibat Aktif Pelaksanaan pemberian layanan diharapkan mampu menumbuhkan kerjasama dan berperan aktif dalam semua tahap layanan. Kreatif dan Inovatif Menggali kreatifitas siswa dalam proses untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan dan bermanfaat melalui proses layanan yang bermutu, efektif, efisien dan inovatif.

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		d. Memberikan materi orientasi bimbingan dan konseling melalui layanan klasikal. e. Memberikan lembar Post-test kepada peserta didik yang telah mendapatkan layanan.		Etika Publik <u>Memberikan layanan kepada public secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun</u> Pelaksanaan layanan secara klasikal seperti ini harus dilakukan secara santun, jujur, tepat dan akurat agar berhasil guna. Komitmen Mutu <u>Efektif</u> Adanya bimbingan seperti ini maka upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya bimbingan dan konseling dapat tercapai secara efektif. Anti Korupsi <u>Tanggung Jawab</u> Melaksanakan kegiatan ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Guru BK sehingga diharapkan peserta		

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				didik akan memahami kepribadiannya dan membantu peserta didik mencari potensi dirinya. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Manajemen ASN: Guru melaksanakan layanan sesuai dengan tupoksi secara professional, integritas dan bertanggungjawab. Pelayanan Publik : Efektif dan efisien dalam memberikan layanan, tepat sasaran sesuai tujuan yang ingin dicapai.		
5.	Evaluasi Kegiatan Layanan Klasikal untuk Orientasi	a. Melakukan penilaian terhadap hasil pre-test dan post-test.	1. Lembar hasil pre-test dan post-test 2. Hasil penilaian terhadap pre-	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA): Akuntabilitas : <u>Kejelasan</u>	Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Negeri 3 Abab, yaitu:	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi, yaitu: Pengawasan Menjalankan fungsi

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	Bimbingan dan Konseling	b. Menyusun laporan hasil dan menyampaikan kepada mentor.	test dan post-test. 3. Laporan hasil evaluasi. 4. Foto dan Video kegiatan.	Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan yaitu upaya meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai bimbingan dan konseling. Nasionalisme <u>Sila ke-2</u> Hasil evaluasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bimbingan dan konseling, sehingga apapun hasil yang didapat tidak boleh diskriminatif. Etika Publik <u>Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak</u> Evaluasi sebagai wujud profesional untuk mendapatkan hasil yang terbaik terhadap pelaksanaan tugas.	Visi Peningkatan prestasi akademik Misi Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.	pengawasan secara efektif untuk mengawal keterlaksanaan program kerja.

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Komitmen Mutu <u>Efektif</u> Kegiatan evaluasi sebagai salah satu bentuk tercapainya suatu efektivitas dalam suatu pekerjaan. Sehingga dengan adanya evaluasi akan menjadi bahan untuk peningkatan kinerja berikut. Anti Korupsi <u>Transparan</u> Evaluasi bertujuan untuk menilai sampai seberapa jauh pelaksanaan kegiatan mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Manajemen ASN:		

No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Guru melaksanakan layanan sesuai dengan tupoksi secara professional, memiliki integritas dan bertanggung jawab. Pelayanan Publik : Melakukan konsultasi dan pelaporan kepada atasan merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi secara professional dan bertanggung jawab.		

H. Jadwal Kegiatan

Kegiatan habituasi ini dilakukan mulai dari 3 Mei sampai 9 Juni 2021. Adapun jadwal kegiatan selama habituasi setiap pekan di SMP Negeri 3 Abab dibuat dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2.4.
Jadwal Kegiatan Habituasi

No	Kegiatan	Bulan/Minggu ke-						Keterangan
		Mei				Juni		
		I	II	III	IV	I	II	
1	Melakukan Konsultasi dengan Kepala Sekolah selaku mentor dan dengan guru terkait (wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan)							
2	Menyusun Pretest – Posttest dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Orientasi Bimbingan dan Konseling.							
3	Membuat media Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling.							
4	Memberikan Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling.							
5	Evaluasi Kegiatan Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling.							

I. KENDALA DAN ANTISIPASI

Kendala-kendala yang mungkin akan terjadi dalam pelaksanaan aktualisasi dan antisipasinya dapat dilihat dalam Tabel 2.5. berikut :

Tabel 2.5
Kendala dan Antisipasi

No	Kendala	Antisipasi
1	Adanya materi layanan Bimbingan dan Konseling yang terlalu rumit sehingga susah dipahami peserta didik.	Memilih media pembelajaran seperti gambar dan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
2	Peserta didik belum terbiasa dengan adanya Bimbingan dan Konseling.	Secara maksimal dan terus menerus membiasakan agar peserta didik mau secara sadar dan aktif untuk mengikuti Bimbingan dan Konseling.
3	Waktu yang terbatas karena adanya hari libur nasional seperti hari raya dan hari libur sekolah untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.	Mengoptimalkan waktu yang tersedia dengan sebaik mungkin agar kegiatan terlaksana dengan tepat.

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman Core Issue Terpilih dan Analisis dampak

Implementasi rancangan nilai-nilai dasar profesi ASN di SMP Negeri 3 Abab dilaksanakan selama 30 hari. Sesuai dengan proses/tahapan yang diisyaratkan dalam Latsar CPNS Golongan III Angkatan XXIV.

Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki suatu tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* dalam kegiatan penerapan upaya peningkatan bimbingan dan konseling melalui layanan klasikal di SMP Negeri 3 Abab.

Adapun beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah :

1. Melakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah selaku mentor dan dengan guru terkait (wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan).
2. Menyusun Pretest - Posttest dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) orientasi bimbingan dan konseling.
3. Membuat media layanan klasikal untuk orientasi bimbingan dan konseling.
4. Memberikan layanan klasikal untuk orientasi bimbingan dan konseling.
5. Evaluasi kegiatan layanan klasikal untuk orientasi bimbingan dan konseling.

Berdasarkan tahapan kegiatan yng disebutkan diatas dapat terlihat bahwa dalam pemecahan *core issue* yaitu Belum Optimalnya Upaya Peningkatan Pemahaman Bimbingan dan Konseling Melalui Layanan Klasikal di SMP Negeri 3 Abab. Ada beberapa aktivitas

pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa kegiatan yang bertujuan menemukan solusi dari isu yang diangkat. Penerapan aktivitas pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari isu yang diangkat. Penerapan aktivitas ini terdiri dari 5 kegiatan yang menjelaskan tentang kegiatan secara umum teknik aktualisasi, deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian terhadap visi misi organisasi. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan diluangkan dengan rincian sebagai berikut :

KEGIATAN 1

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN untuk kegiatan pertama ini adalah konsultasi dengan mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Abab.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

KEGIATAN	:	Melakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah selaku mentor dan dengan guru terkait (wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan)
TANGGAL	:	03 Mei 2021 s.d 09 Juni 2021
LAMPIRAN	:	1. Surat permohonan aktualisasi / habituasi 2. Surat persetujuan 3. Foto kegiatan dengan mentor

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam membuat rancangan usulan dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dengan kesungguhan

dan keikhlasan, penuh tanggung jawab agar mampu menghasilkan program kegiatan yang berkualitas. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN :

Akuntabilitas

Transparan :

Komunikasi kepada Kepala Sekolah harus disampaikan dengan terbuka sehingga akan terjalin kepercayaan.

Kejelasan :

Deskripsi kegiatan yang disampaikan harus jelas agar semua pihak memiliki gambaran tentang pelaksanaan kegiatan.

Nasionalisme

Sila ke-4 :

Konsultasi harus dilaksanakan dengan memperhatikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-4 di Pancasila, yaitu adanya musyawarah dan mufakat antara peserta latsar dengan Kepala Sekolah serta guru yang terkait.

Etika Publik

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama :

Deskripsi kegiatan aktualisasi harus disampaikan dan dikonsultasikan kepada Kepala Sekolah secara lugas sehingga terjalin kerjasama diantara seluruh pihak yang terlibat.

Komitmen Mutu

Efektif :

Pelaksana kegiatan melakukan koordinasi terlebih dahulu untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Anti Korupsi

Berani :

Pelaksana kegiatan berani dalam menyampaikan deskripsi kegiatan beserta seluruh kebutuhan yang diperlukan selama kegiatan kepada Kepala Sekolah.

Tanggung Jawab :

Melaksanakan konsultasi sebagai bentuk tanggung jawab Guru BK agar proses pelaksanaan bimbingan dan konseling selama ini belum ada dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN :

Penyusunan deskripsi aktualisasi dilakukan dengan berkonsultasi dengan mentor agar kegiatan aktualisasi berjalan lancar.

Pelayanan Publik :

Upaya untuk meningkatkan hasil yang optimal, proses belajar mengajar yang lebih baik lagi.

Whole of Government :

Kerja sama : mentor dan diklat berkerja sama dalam mempersiapkan kegiatan aktualisasi di sekolah.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses :

Tahapan dalam kegiatan pertama yang dilakukan dalam pembuatan perencanaan selama habituasi adalah :

- a. Membuat surat permohonan izin pelaksanaan aktualisasi
- b. Melakukan konsultasi mengenai deskripsi kegiatan kepada Kepala

Sekolah dan guru terkait.

- c. Meminta saran dan masukan baik dari mentor maupun guru terkait.
- d. Mencatat saran dan masukan mentor dan guru terkait.
- e. Meminta persetujuan Kepala Sekolah untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

Kualitas Produk Kegiatan :

Kegiatan ini menghasilkan surat persetujuan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan pada 03 Mei 2021 s.d 09 Juni 2021 berdasarkan surat permohonan yang diajukan oleh guru. Arah dan saran yang mendukung kegiatan dan semangat dari mentor terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan konsultasi rancangan aktualisasi ini juga didokumentasikan ke dalam foto kegiatan.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Negeri 3 Abab, yaitu : Visi peningkatan lingkungan sekitar dan potensi yang dimiliki dan Misi melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

5. Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Adapun penguatan nilai organisasi dalam kegiatan konsultasi ini adalah :

Inisiatif

Peserta diklat berinisiatif meminta persetujuan, kritik serta saran kepada mentor sebelum melakukan kegiatan.

Memiliki Integritas

Peserta diklat menanamkan sifat integritas sejak awal perencanaan kegiatan aktualisasi hingga mencapai tujuan guna menciptakan

keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.

6. Analisis Dampak

Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan konsultasi dengan atasan langsung mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di SMPN 3 Abab adalah adanya koordinasi yang baik antara peserta dan mentor demi terlaksananya pelaksanaan aktualisasi, mendapatkan saran yang baik, serta mendapat persetujuan dan izin melaksanakan aktualisasi.

Dampak Negatif

Dampak negatif jika dalam kegiatan konsultasi dengan atasan mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di SMPN 3 Abab ini tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka akan menghambat proses pelaksanaan karena tidak diketahui oleh kepala sekolah dan belum mendapat persetujuan dari kepala sekolah, maka kegiatan ini dianggap tidak resmi.

KEGIATAN 2

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN untuk kegiatan kedua ini adalah menyusun Pretest-Posttest dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Orientasi Bimbingan dan Konseling.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

KEGIATAN	:	Menyusun Pre-test dan Post-test dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Orientasi Bimbingan dan Konseling
TANGGAL	:	03 Mei 2021 s.d 22 Mei 2021
LAMPIRAN	:	1. Draf pertanyaan (Lembar Pre-test dan Post-test) 2. RPL Orientasi Bimbingan dan Konseling 3. Foto kegiatan

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam membuat rancangan usulan dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dengan kesungguhan dan keikhlasan, penuh tanggung jawab agar mampu menghasilkan program kegiatan yang berkualitas. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN :

Akuntabilitas

Kejelasan :

Dalam pembuatan pertanyaan harus jelas sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran.

Tanggung Jawab :

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru memiliki tanggung jawab untuk melakukan penyusunan RPL guna sebagai acuan pembelajaran.

Nasionalisme

Sila ke-5 :

Dengan adanya kegiatan penyusunan RPL dimaksudkan agar

pemberian materi layanan menyeluruh kesemua peserta didik tanpa terkecuali.

Etika Publik

Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak :

Profesional guru memiliki kemampuan dalam menyusun silabus dan RPL sesuai dengan pedoman.

Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat.

Akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun :

Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa harus sesuai dengan hasil yang didapat peserta didik.

Menjaga Kerahasiaan

Pertanyaan evaluasi tidak dibocorkan pada siswa.

Komitmen Mutu

Efektif :

Pembuatan RPL harus tepat guna dan bermanfaat dalam proses pemberian layanan peserta didik dikelas.

.

Anti Korupsi

Mandiri :

Dalam penyusunan RPL Harus dikerjakan sendiri oleh guru atau tenaga pendidik hal ini berguna untuk merancang pembelajaran yang tepat guna

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN :

Guru berkerja secara profesional untuk membuat perangkat

pembelajaran yang disusun secara terstruktur agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses :

Tahapan dalam kegiatan kedua yang dilakukan dalam pembuatan perencanaan selama habituasi adalah :

- a. Mempersiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan berkenaan dengan orientasi bimbingan dan konseling.
- b. Menyusun pembuatan RPL yaitu berupa materi layanan, tujuan layanan, kegiatan layanan, sumber dan alat, serta penilaian..

Kualitas Produk Kegiatan :

Kegiatan ini menghasilkan adanya draft pertanyaan berupa pretest dan posttest serta RPL Orientasi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini juga didokumentasikan ke dalam foto kegiatan.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Negeri 3 Abab yaitu : visi peningkatan prestasi akademik dan misi melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

5. Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Adapun penguatan nilai organisasi dalam kegiatan ini adalah :

Memiliki Integritas

Sebagai seorang guru sudah seharusnya untuk selalu menjaga integritas dalam pengembangan perangkat pembelajaran.

Kreatif dan Inovatif

Dalam menyusun RPL guru dituntut untuk memiliki pikiran kreatif dan inovatif agar pembelajaran peserta didik akan bermakna dan menyenangkan. Salah satunya dengan layanan klasikal.

Pembelajaran

Menjadi guru yang profesional harus selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya.

6. Analisis Dampak

Dampak Positif

Dampak dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya RPL, yaitu terciptanya pembelajaran yang terencana, terstruktur dan terukur sesuai dengan tujuan pembelajaran. Juga dengan disusunnya pre-test dan post-test yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

Dampak Negatif

Dampak negatif yang terjadi jika tidak diterapkannya nilai-nilai dasar ASN adalah akan terjadinya ketidakdisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan tidak adanya laporan rencana kegiatan serta tidak jelasnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu akan menimbulkan ketidakpastian bagi guru dalam melaksanakan tugasnya di kelas.

KEGIATAN 3

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN untuk kegiatan ketiga ini adalah membuat media layanan klasikal untuk orientasi bimbingan dan konseling.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

KEGIATAN	:	Membuat media layanan klasikal untuk orientasi Bimbingan dan Konseling
TANGGAL	:	03 Mei 2021 s.d 20 Mei 2021
LAMPIRAN	:	1. Media pembelajaran berbentuk <i>power point</i> (bahan tayang) 2. Video pembelajaran 3. Foto kegiatan

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam membuat rancangan usulan dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dengan kesungguhan dan keikhlasan, penuh tanggung jawab agar mampu menghasilkan program kegiatan yang berkualitas. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN :

Akuntabilitas

Tanggung Jawab :

Membuat media layanan ini sebagai tanggung jawab Guru melaksanakan tupoksi untuk memfasilitasi pembelajaran dengan membuat media sebagai penghubung pengetahuan peserta didik.

Integritas :

Guru membuat media manipulatif yang dapat menarik perhatian peserta didik secara konsisten.

Kejelasan :

Media yang dibuat guru berisikan materi yang harus dikuasai peserta didik dan dapat mengkonkretkan keabstrakan materi.

Nasionalisme

Sila ke-5 :

Menyusun perangkat pembelajaran merupakan amanah bagi seorang guru yang harus bekerja keras dalam upaya menyusun perangkat pembelajaran.

Etika Publik

Cermat :

Guru menentukan media dengan mempertimbangkan keahlian dalam membuatnya, sehingga fungsi media menjadi lebih maksimal.

Melaksanakan tugas secara profesional dan tidak berpihak :

Media yang dibuat guru diperuntukkan bagi seluruh peserta didik, dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik peserta didik.

Komitmen Mutu

Efektif :

Dengan media pembelajaran, perhatian peserta didik menjadi lebih terfokus sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.

Inovasi :

Guru melakukan inovasi dan kreativitas dalam membuat media.

Berorientasi Mutu :

Media yang dibuat harus memiliki mutu yang baik untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Anti Korupsi

Kerja Keras :

Pembuatan media membutuhkan kerja keras baik dalam perancang dan pembuatan.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN :

Guru berkerja secara profesional untuk membuat media layanan yang disusun secara menarik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pelayanan Publik :

Guru memfasilitasi peserta didik dengan media layanan yang dapat menyampaikan pesan secara lebih menarik.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses :

Tahapan dalam kegiatan ketiga yang dilakukan dalam pembuatan perencanaan selama habitusi adalah :

- a. Membuat media tayang berupa *power point* tentang materi orientasi bimbingan dan konseling.
- b. Mencari dan mengunduh video pembelajaran yang menarik dan lengkap dari *youtube*.

Kualitas Produk Kegiatan :

Kegiatan ini menghasilkan media pembelajaran sebagai bahan tayang yang berbentuk *power point*. Kegiatan ini juga menghasilkan video pembelajaran dan foto kegiatan.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Negeri 3 Abab, yaitu : visi peningkatan lingkungan sekitar dan potensi yang dimiliki dan misi menumbuhkan semangat untuk berprestasi setiap warga sekolah.

5. Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

adapun penguatan nilai organisasi dalam kegiatan ini adalah :

Kreatif dan Inovatif

Dalam membuat media layanan guru dituntut untuk memiliki pikiran kreatif dan inovatif agar layanan lebih mudah dipahami peserta didik.

6. Analisis Dampak

Dampak Positif

Dampak Positif dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan menyiapkan media layanan bimbingan dan konseling adalah peserta didik dapat lebih mudah memahami materi orientasi bimbingan dan konseling.

Dampak Negatif

Dampak negatif apabila dalam menyiapkan media layanan BK tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka tujuan optimalisasi layanan BK dengan daring sulit dicapai karena tidak tersedia media yang memadai sehingga sulit untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pentingnya bimbingan dan konseling.

KEGIATAN 4

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN untuk kegiatan keempat ini adalah memberikan layanan klasikal untuk orientasi bimbingan dan

konseling.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

KEGIATAN	:	Memberikan layanan klasikal untuk orientasi Bimbingan dan Konseling
TANGGAL	:	24 Mei 2021 s.d 29 Mei 2021
LAMPIRAN	:	1. Foto dan video pemberian layanan

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam membuat rancangan usulan dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dengan kesungguhan dan keikhlasan, penuh tanggung jawab agar mampu menghasilkan program kegiatan yang berkualitas. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN :

Akuntabilitas

Transparan :

Komunikasi dilakukan secara terbuka dalam rangka meningkatkan kepercayaan dan kerjasama untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengambilan keputusan.

Tanggung Jawab :

Kegiatan ini sebagai wujud tanggung jawab yang secara sadar dilakukan untuk melaksanakan kewajiban sebagai Guru BK.

Nasionalisme

Sila ke-2 :

Memberikan layanan konseling harus dilakukan dengan prinsip saling menghormati dan tidak diskriminatif.

Etika Publik

Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun :

Pelaksanaan layanan secara klasikal seperti ini harus dilakukan secara santun, jujur, tepat dan akurat agar berhasil guna.

Komitmen Mutu

Efektif :

Adanya bimbingan seperti ini maka upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pentingnya bimbingan dan konseling dapat tercapai secara efektif.

Anti Korupsi

Tanggung Jawab :

Melaksanakan kegiatan ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Guru BK sehingga diharapkan peserta didik akan memahami kepribadiannya dan membantu peserta didik mencari potensi dirinya.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN :

Guru melaksanakan layanan sesuai dengan tupoksi secara profesional, integritas dan bertanggung jawab.

Pelayanan Publik :

Efektif dan efisien dalam memberikan layanan, tepat sasaran sesuai tujuan yang ingin dicapai.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses :

Tahapan dalam kegiatan keempat yang dilakukan selama habituasi adalah :

- a. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk memberikan penyampaian materi, seperti ruang kelas, LCD, penunjang protokol kesehatan (alat pengecek suhu tubuh, *handsanitizer*, dan masker).
- b. Mengkondisikan suasana kelas.
- c. Memberikan lembar Pretest kepada peserta didik.
- d. Memberikan materi orientasi bimbingan dan konseling melalui layanan klasikal.
- e. Memberikan lembar Posttest kepada peserta didik yang telah mendapatkan layanan.

Kualitas Produk Kegiatan :

Kegiatan ini menghasilkan pelaksanaan pemberian layanan bimbingan dan konseling secara klasikal dengan sikap tetap memperhatikan protokol kesehatan. Peserta didik diberikan pretest dan posttest untuk menilai tingkat pemahaman peserta didik mengenai pentingnya bimbingan dan konseling ini untuk menggali potensi dirinya. Kegiatan ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video saat pemberian layanan.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Negeri 3 Abab, yaitu : visi peningkatan lingkungan sekitar dan potensi yang dimiliki dan misi melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif

sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.

5. Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Adapun penguatan nilai organisasi dalam kegiatan ini adalah :

Terlibat Aktif

Pelaksanaan pemberian layanan diharapkan mampu menumbuhkan kerjasama dan berperan aktif dalam semua tahap layanan.

Kreatif dan Inovatif

Menggali kreatifitas siswa dalam proses untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan dan bermanfaat melalui proses layanan yang bermutu, efektif, efisien, dan inovatif.

6. Analisis Dampak

Dampak Positif

Dampak dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling (BK) adalah terciptanya layanan BK yang terencana, terstruktur dan terukur sesuai dengan tujuan layanan. Pemberian layanan BK yang dilaksanakan dengan mengimplementasikan nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI.

Dampak Negatif

Dampak negatif yang terjadi jika tidak diterapkannya nilai-nilai dasar ASN adalah akan terjadinya ketidakpastian dan ketidakdisiplinan dalam pelaksanaan layanan BK. Hal ini dikarenakan rencana kegiatan dilaksanakan tanpa acuan pencapaian tujuan pembelajaran serta tidak jelasnya tujuan pemberian layanan BK yang ingin dicapai. Selain itu guru tidak memiliki acuan dalam melaksanakan tugasnya di kelas.

KEGIATAN 5

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN untuk kegiatan kelima ini adalah evaluasi kegiatan layanan klasikal untuk orientasi bimbingan dan konseling.

Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

KEGIATAN	:	Evaluasi kegiatan layanan klasikal untuk orientasi Bimbingan dan Konseling
TANGGAL	:	31 Mei 2021 s.d 05 Juni 2021
LAMPIRAN	:	1. Lembar hasil Pretest-Posttest 2. Hasil penilaian Pretest-Posttest 3. Laporan hasil evaluasi 4. Foto dan video kegiatan

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam membuat rancangan usulan dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dengan kesungguhan dan keikhlasan, penuh tanggung jawab agar mampu menghasilkan program kegiatan yang berkualitas. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN :

Akuntabilitas

Kejelasan :

Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan yaitu upaya meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai bimbingan

dan konseling.

Nasionalisme

Sila ke-2 :

Hasil evaluasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bimbingan dan konseling, sehingga apapun hasil yang didapat tidak boleh diskriminatif.

Etika Publik

Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak :

Evaluasi sebagai wujud profesional untuk mendapatkan hasil yang terbaik terhadap pelaksanaan tugas.

Komitmen Mutu

Efektif :

Kegiatan evaluasi sebagai salah satu bentuk tercapainya suatu efektivitas dalam suatu pekerjaan. Sehingga dengan adanya evaluasi akan menjadi bahan untuk peningkatan kinerja berikut.

Anti Korupsi

Transparan :

Evaluasi bertujuan untuk menilai sampai seberapa jauh pelaksanaan kegiatan mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN

Guru melaksanakan layanan sesuai dengan tupoksi secara profesional, memiliki integritas dan bertanggung jawab.

Pelayanan Publik

Melakukan konsultasi dan pelaporan kepada atasan mengenai hasil evaluasi yang disampaikan peserta didik secara jujur, adil dan transparan. Hal ini merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi secara profesional dan bertanggung jawab.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses :

Tahapan dalam kegiatan kelima yang dilakukan selama habituasi adalah :

- a. Melakukan penilaian terhadap hasil Pretest dan Posttest.
- b. Menyusun laporan hasil dan menyampaikan kepada mentor.

Kualitas Produk Kegiatan :

Dari kegiatan evaluasi didapat lembar hasil Pretest dan Posttest yang telah dilakukan penilaian. Hasil penilaian disampaikan kepada mentor secara jujur dan transparan dengan tujuan agar kedepan kegiatan ini akan terlaksana dengan lebih baik dan menjadi awal dari pemberian Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Abab. Kegiatan ini juga didokumentasikan berupa foto dan video kegiatan.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi sekolah SMP Negeri 3 Abab , yaitu : visi peningkatan prestasi akademik dan misi melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

5. Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Adapun penguatan nilai organisasi dalam kegiatan evaluasi ini adalah :

Pengawasan

Menjalankan fungsi pengawasan secara efektif untuk mengawasi keterlaksanaan program kerja.

6. Analisis Dampak**Dampak Positif**

Dampak dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan evaluasi adalah akan menciptakan evaluasi atau penilaian dengan mengedepankan kejujuran dan kemampuan peserta didik, sehingga penilaian hasil evaluasi menjadi lebih obyektif.

Dampak Negatif

Dampak negatif yang terjadi jika tidak diterapkannya nilai-nilai dasar ASN adalah akan terjadinya kecurangan dalam evaluasi atau penilaian, serta tidak adanya kejujuran terhadap hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan memberikan laporan yang tidak jujur kepada atasan.

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Penulis mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi (ANEKA) dalam setiap kegiatan yang dirancang sebelumnya di instansi tempat kerja yaitu SMP Negeri 3 Abab selama *off campus* terhitung sejak tanggal 03 Mei 2021 hingga 09 Juni 2021.

Perkembangan kegiatan tersebut didiskusikan dan dilaporkan kepada mentor dan coach untuk mendapatkan arahan pada saat kegiatan aktualisasi (habitiasi) ini diharapkan mampu untuk mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai organisasi yang

terdapat di SMP Negeri 3 Abab.

Adapun kegiatan aktualisasi (habituaasi) dijelaskan pada tabel 3.6. berikut :

Tabel 3.6. Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Persentase Capaian Kegiatan	Output	Keterangan
1.	Melakukan Konsultasi dengan Kepala Sekolah selaku mentor dan dengan guru terkait (wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan)	03 Mei 2021 s.d 09 Juni 2021	100%	1. Surat permohonan aktualisasi (habituaasi) 2. Surat persetujuan 3. Foto kegiatan dengan mentor	Terlaksana
2.	Menyusun Pretest-Posttest dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Orientasi Bimbingan dan Konseling	03 Mei 2021 s.d 22 Mei 2021	100%	1. Draf pertanyaan (lembar Pretest dan Posttest) 2. RPL Orientasi Bimbingan dan Konseling 3. Foto kegiatan	Terlaksana
3.	Membuat media layanan klasikal untuk orientasi Bimbingan dan Konseling	03 Mei 2021 s.d 20 Mei 2021	100%	1. Media pembelajaran berbentuk <i>power point</i> (bahan tayang) 2. Video pembelajaran	Terlaksana

				3. Foto kegiatan	
4.	Memberikan layanan klasikal untuk orientasi Bimbingan dan Konseling	24 Mei 2021 s.d 29 Mei 2021	100%	1. Foto dan video pemberian layanan	Terlaksana
5.	Evaluasi kegiatan layanan klasikal untuk orientasi Bimbingan dan Konseling	31 Mei 2021 s.d 05 Juni 2021	100%	1. Lembar hasil Pre-test dan Post-test 2. Hasil penilaian Pre-test dan Post-test 3. Laporan hasil evaluasi 4. Foto dan video kegiatan	Terlaksana

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN yang telah disusun dalam berbagai rangkaian untuk memberikan pemahaman tentang Bimbingan dan Konseling untuk peserta didik di SMP Negeri 3 Abab. Seluruh materi yang diberikan memberikan pengetahuan baru agar peserta didik dapat dengan sukarela datang untuk mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling. Dalam pelaksanaannya tidak lepas dari nilai kedudukan dan nilai peran PNS dalam NKRI.

Berdasarkan pelaksanaan aktualisasi yang telah dilakukan penulis di SMP Negeri 3 Abab, maka tercapai kesimpulan:

1. Kegiatan yang dilakukan adalah mengenalkan Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik.
2. Pelaksanaan aktualisasi bersumber dari tugas pokok dan fungsi guru, koordinasi dengan Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah dalam proses pemberian layanan.
3. Untuk menyelesaikan core isu terpilih telah dilakukan kegiatan aktualisasi yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan.
4. Pelaksanaan aktualisasi dengan 5 (lima) kegiatan yang dilakukan diharapkan mampu membentuk pribadi menjadi ASN yang memegang teguh nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai pedoman dalam melaksanakan setiap kegiatan di dalam lingkungan kerja ataupun di dalam lingkungan masyarakat, serta menjadikan Guru yang mempunyai jiwa integritas yang tinggi serta mampu berinovasi dan berkreatifitas.
5. Layanan Bimbingan dan Konseling dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi seputar pribadi, sosial, dan karir baik

secara langsung maupun melalui media.

B. Saran

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan diatas dengan ini penulis mengharapkan :

1. Para peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang Bimbingan dan Konseling di sekolah. Layanan Bimbingan dan Konseling dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi seputar pribadi, sosial, dan karir baik secara langsung maupun melalui media.
2. Semua *stakeholder* dapat ikut berkoordinasi untuk merekomendasikan peserta didik untuk mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Abab.
3. Diharapkan di masa yang akan datang, disediakan tempat yang representative sehingga peserta didik yang akan melakukan Bimbingan dan Konseling akan lebih nyaman dan rileks.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, Elly dan Erna Irawati. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS: Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS: Anti Korupsi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Kumorotomo, Wahyudi dkk. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS: Etika Publik*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Kusumasari, Bevaola dkk. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS: Akuntabilitas*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- LAN No. 12 Tahun 2018 tentang *Pedoman penyelenggaraan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.
- Latief, Yudi dkk. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS: Nasionalisme*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Permendikbud No 15 Tahun 2015 tentang *Tugas Pokok Guru*.
- Suwarno, Yogi dan Tri Atmojo Sejati. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS: Whole of Government*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- UU No. 5 Tahun 2014 tentang *Aparatur Sipil Negara*.
- UU No. 14 Tahun 2005 tentang *Mewujudkan guru yang berkualitas dan professional*.
- Utomo, Tri Widodo W dkk. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS: Aktualisasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Utomo, Tri Widodo W dkk. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS: Habitulasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Yuniarsih, Tjutju dan Muhammad Taufiq. 2017. *Modul Pelatihan Dasar CPNS: Komitmen Mutu*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

LAMPIRAN KEGIATAN

1

- 1. Surat Permohonan Izin Aktualisasi**
- 2. Surat Persetujuan Izin Aktualisasi**
- 3. Lembar Bimbingan Mentor**
- 4. Foto Kegiatan**

Surat Permohonan Izin Aktualisasi

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth.,
Kepala SMP Negeri 3 Abab
di-
Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sonia Secelia, S.Pd
NIP : 199604032020122018
Pangkat/Gol : Penata Muda/III.a
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling Ahli Pertama

Dengan ini mengajukan permohonan untuk dapat melakukan:

1. Melakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah selaku mentor dan dengan guru terkait (wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan);
2. Menyusun Pretest – Posttest dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Orientasi Bimbingan dan Konseling;
3. Membuat media layanan klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling;
4. Memberikan Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling;
5. Evaluasi kegiatan Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling;

Sebagai kegiatan rancangan aktualisasi (habitiasi) saya yang berjudul **"Penerapan Upaya Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Mengenai Bimbingan dan Konseling Melalui Layanan Klasikal"** yang akan saya aktualisasikan di SMP Negeri 3 Abab dalam LATSAR CPNS Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2021.

Demikian Surat Permohonan ini saya buat, atas persetujuannya saya ucapkan terima kasih.

Guru BK / Peserta

SONIA SECELIA, S.Pd
NIP. 199604032020122018

Pengabuan Timur, 3 Mei 2021
Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Abab



MUHAMMAD DALIANTO, M.Pd
NIP. 197404252006041021

Surat Persetujuan Izin Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
DINAS PENDIDIKAN



SMP NEGERI 3 ABAB

Jalan Lingkar Desa Pengabuan Timur Kecamatan. Abab Kabupaten. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
Desa Pengabuan Timur, Sumatera Selatan Indonesia Kodes Pos (31315)
NSS: 021111605020. NPSN: 69875573 Email : Smpn.3abab@yahoo.co.id

SURAT PERSETUJUAN

Nomor : 420 / 080 / SMPN3ABAB / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhamad Dalianto, M.Pd
NIP : 197404252006041021
Pangkat / Gol : Penata Tingkat I / III D
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Sonia Secelia, S.Pd
NIP : 199604032020122018
Pangkat / Gol : Penata Muda / III A
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling Ahli Pertama

Telah menyetujui “Rancangan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS” sebagai berikut :

No	Tema / Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
I	Penerapan Upaya Peningkatan Bimbingan dan Konseling Melalui Layanan Klasikal di SMP Negeri 3 Abab	1. Melakukan konsultasi dengan kepala Sekolah selaku mentor dan dengan guru terkait (wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan). 2. Menyusun Pretest – Posttest dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Orientasi Bimbingan dan Konseling. 3. Membuat media layanan klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling . 4. Memberikan layanan klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling . 5. Evaluasi kegiatan layanan klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dimaklumi.

Pengabuan Timur, 3 Mei 2021
Kepala SMP Negeri 3 Abab



MUHAMAD DALIANTO, M.Pd
NIP. 197404252006041021

Lembar Bimbingan Mentor

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Sonia Secelia, S.Pd
NIP : 199604032020122018
Instansi : SMP Negeri 3 Abab
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling Ahli Pertama
Judul Aktualisasi : Penerapan Upaya Peningkatan Bimbingan dan Konseling Melalui Layanan Klasikal di SMP Negeri 3 Abab
Mentor : Muhamad Dalianto, M.Pd

Gagasan :

1. Melakukan Konsultasi Dengan Kepala Sekolah selaku mentor dan dengan Guru Terkait (Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan)
2. Menyusun Pretest-Posttest dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Orientasi Bimbingan dan Konseling
3. Membuat Media Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling
4. Memberikan Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling
5. Evaluasi Kegiatan Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling

LEMBAR KONSULTASI MENTOR

Nama : Sonia Secelia, S.Pd

NIP : 199604032020122018

Judul Aktualisasi : Penerapan Upaya Peningkatan Bimbingan dan
Konseling Melalui Layanan Klasikal di SMP Negeri 3
Abab

Mentor : Muhamad Dalianto, M.Pd

NO	TANGGAL	CATATAN	TINDAK LANJUT	PARAF MENTOR
1	21 April 2021	Memilih isu yang berkaitan dengan tugas dan fungsi guru dalam proses pembelajaran dengan berkonsultasi kepada mentor.	Mengikuti arahan mentor	
2	3 Mei 2021	Menyusun Pretest-Potest dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).	Mengikuti arahan mentor	
3	10 Mei 2021	Membuat media layanan klasikal untuk orientasi bimbingan dan konseling.	Mengikuti arahan mentor	
4	24 Mei 2021	Melaksanakan layanan klasikal untuk orientasi bimbingan dan konseling.	Mengikuti arahan mentor	
5	31 Mei 2021	Melakukan evaluasi kegiatan layanan klasikal untuk orientasi bimbingan dan konseling.	Mengikuti arahan mentor	

Kegiatan 1 : Melakukan Konsultasi Dengan Kepala Sekolah selaku mentor
dan dengan Guru Terkait (Wakil Kepala Sekolah Bagian
Kesiswaan)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
- Tahapan kegiatan - Output / hasil kegiatan - Keterkaitan dengan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 2 : Menyusun Pretest-Posttest dan Rencana Pelaksanaan
Layanan (RPL) Orientasi Bimbingan dan Konseling

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
- Tahapan kegiatan - Output / hasil kegiatan - Keterkaitan dengan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 3 : Membuat Media Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
- Tahapan kegiatan - Output / hasil kegiatan - Keterkaitan dengan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 4 : Memberikan Layanan Klasikal untuk Orientasi Bimbingan dan Konseling

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
- Tahapan kegiatan - Output / hasil kegiatan - Keterkaitan dengan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Kegiatan 5 : Melakukan evaluasi Kegiatan Layanan Klasikal untuk
Orientasi Bimbingan dan Konseling

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
- Tahapan kegiatan - Output / hasil kegiatan - Keterkaitan dengan substansi mata pelatihan - Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi - Penguatan nilai organisasi	Kegiatan terlaksana sesuai rancangan	

Foto Kegiatan



LAMPIRAN KEGIATAN

2

- 1. Draf Pertanyaan (Lembar Pretest-Posttest)**
- 2. RPL Orientasi Bimbingan dan Konseling**
- 3. Foto Kegiatan**

LEMBAR PERTANYAAN PRE-TEST TENTANG BIMBINGAN DAN KONSELING

NAMA :

KELAS :

PERTANYAAN

1. APA YANG KALIAN KETAHUI TENTANG BIMBINGAN DAN KONSELING ?

JAWAB :

2. TULISKAN JENIS JENIS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING YANG KALIAN KETAHUI !

JAWAB :

3. APA SAJA MANFAAT BIMBINGAN DAN KONSELING ?

JAWAB :

4. TULISKAN FUNSI BIMBINGAN DAN KONSELING !

JAWAB :

5. APA ITU KONSELING INDIVIDUAL ?

JAWAB :

RPL Orientasi Bimbingan dan Konseling Kelas VII - IX



PEMERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
DINAS PENDIDIKAN



SMP NEGERI 3 ABAB

Jalan Lingkar Desa Pengabuan Timur Kecamatan. Abab Kabupaten. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)

Desa Pengabuan Timur, Sumatera Selatan Indonesia Kodes Pos (31315)

NSS: 021111605020. NPSN: 69875573 Email : Smpn.3abab@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: Mengenal Bimbingan dan Konseling
Kelas / Semester	: VIII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

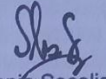
1.	Tujuan Layanan 1. Peserta didik/konseli dapat mengerti dan memahami tentang Bimbingan dan Konseling 2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui apa arti dan fungsi Bimbingan dan Konseling 3. Peserta didik/konseli dapat memahami layanan-layanan Bimbingan dan Konseling
2.	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Bimbingan dan Konseling
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. 3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam

4. Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.
2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Pengabuan Timur, 27 Mei 2021

Guru BK



Sonia Secelia, S.Pd

NIP. 199604042020122018

MENGETAHUI
Kepala Sekolah

Muhammad Galianto, M.Pd
NIP. 197404252006041021



PEMERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
DINAS PENDIDIKAN



SMP NEGERI 3 ABAB

Jalan Lingkar Desa Pengabuan Timur Kecamatan. Abab Kabupaten. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
Desa Pengabuan Timur, Sumatera Selatan Indonesia Kode Pos (31315)
NSS: 021111605020. NPSN: 69875573 Email : Smpn.3abab@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: Mengenal Bimbingan dan Konseling
Kelas / Semester	: IX / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1.	Tujuan Layanan 1. Peserta didik/konseli dapat mengerti dan memahami tentang Bimbingan dan Konseling 2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui apa arti dan fungsi Bimbingan dan Konseling 3. Peserta didik/konseli dapat memahami layanan-layanan Bimbingan dan Konseling
2.	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Bimbingan dan Konseling
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. 3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam

4. Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.
2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Pengabuan Timur, 25 Mei 2021



Guru BK


Sonia Secelia, S.Pd
NIP. 199604042020122018



PEMERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
DINAS PENDIDIKAN



SMP NEGERI 3 ABAB

Jalan Lingkar Desa Pengabuan Timur Kecamatan. Abab Kabupaten. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
Desa Pengabuan Timur, Sumatera Selatan Indonesia Kodes Pos (31315)
NSS: 012111605020. NPSN: 69875573 Email : Smpn.3abab@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: Mengenal Bimbingan dan Konseling
Kelas / Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1.	Tujuan Layanan 1. Peserta didik/konseli dapat mengerti dan memahami tentang Bimbingan dan Konseling 2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui apa arti dan fungsi Bimbingan dan Konseling 3. Peserta didik/konseli dapat memahami layanan-layanan Bimbingan dan Konseling
2.	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Bimbingan dan Konseling
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. 3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam

4. Evaluasi

1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.
2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.


Mengetahui
Kepala Sekolah
Muhammad Djalanto, M.Pd
NIP. 197404252006041021

Pengabuan Timur, 24 Mei 2021

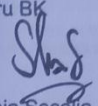
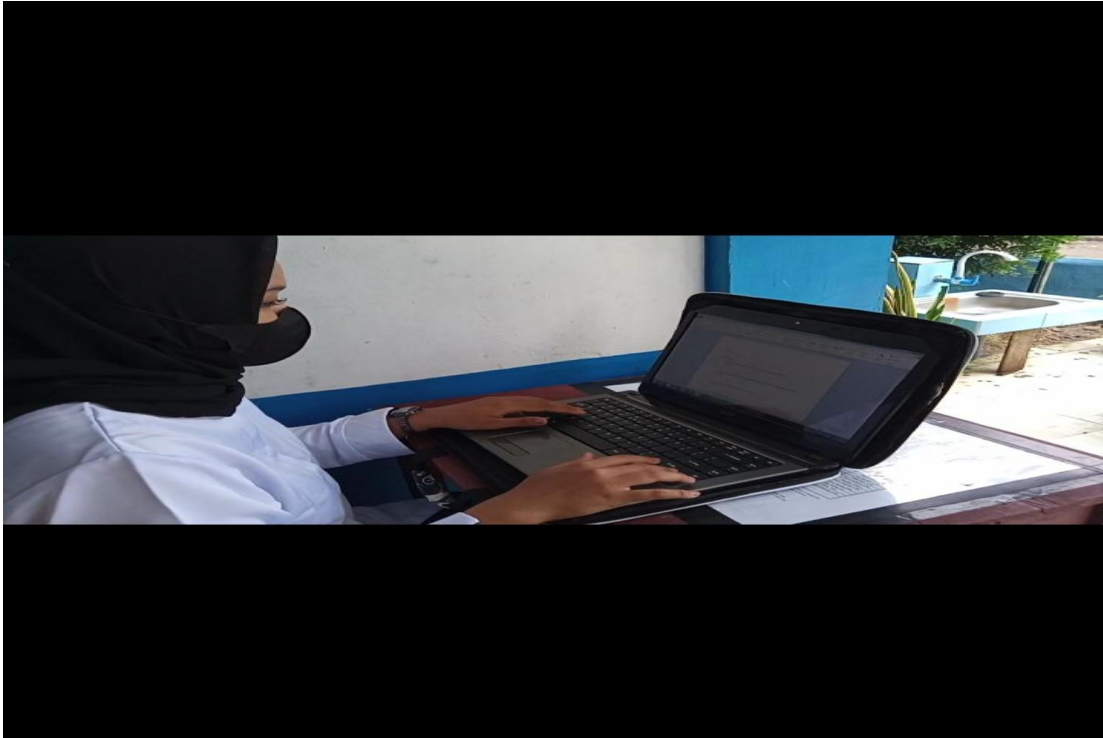
Guru BK

Sonia Secelia, S.Pd
NIP. 199604042020122018

Foto Kegiatan



LAMPIRAN KEGIATAN

3

- 1. Media Pembelajaran**
- 2. Foto Kegiatan**

Media Pembelajaran (Power Point)

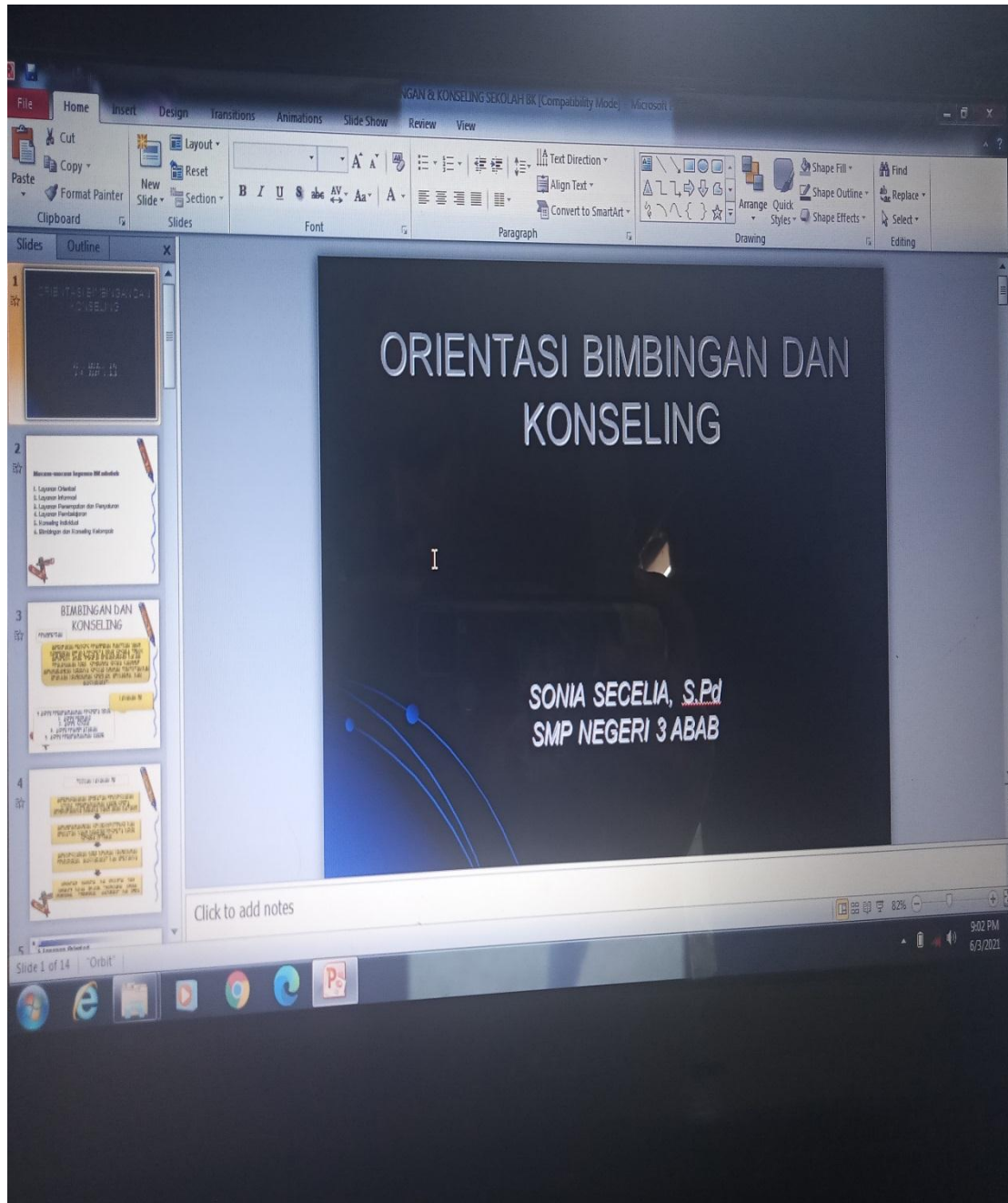
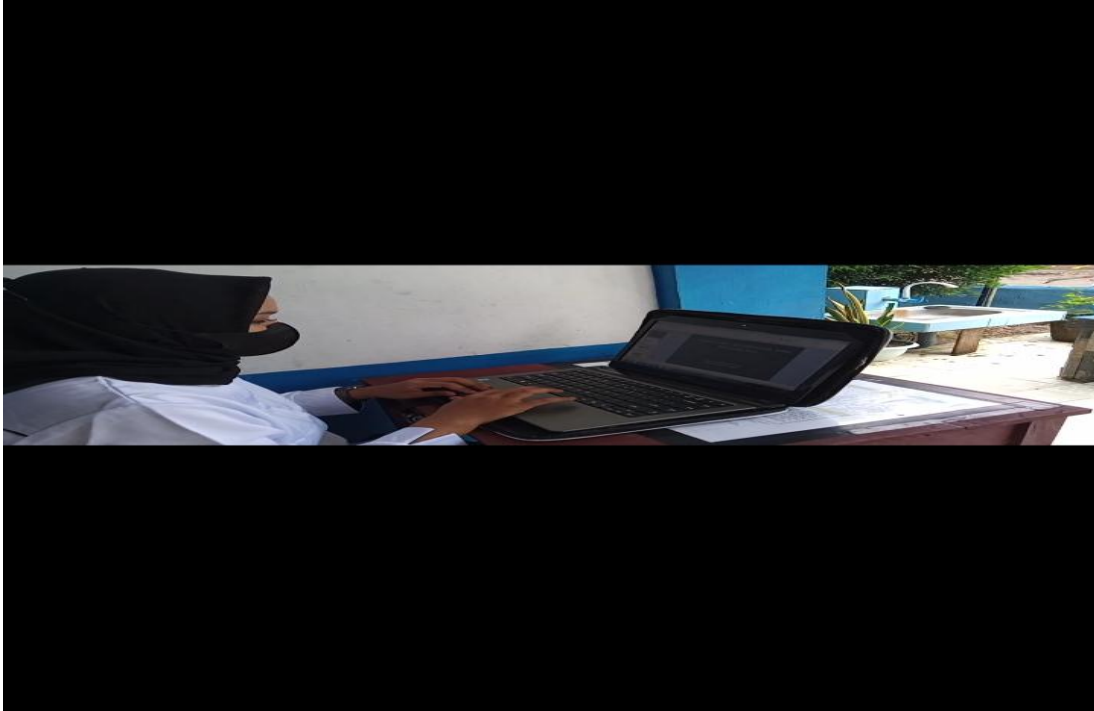


Foto Kegiatan



LAMPIRAN KEGIATAN

4

1. Foto Pemberian Layanan

Foto Kegiatan Pretest



Foto Kegiatan Layanan & Posttest



LAMPIRAN KEGIATAN

5

- 1. Lembar Hasil Pre-test dan Post-test**
- 2. Hasil Penilaian Terhadap Pre-test dan Post-test**
- 3. Laporan Hasil Evaluasi**
- 4. Foto Kegiatan**

Lembar Jawaban Pre-test

LEMBAR PERTANYAAN PRETEST TENTANG BIMBINGAN DAN KONSELING

NAMA : Ranga

KELAS : 9

PERTANYAAN

1. APA YANG KALIAN KETAHUI TENTANG BIMBINGAN DAN KONSELING ?

JAWAB : Tidak tahu

2. TULISKAN JENIS JENIS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING YANG KALIAN KETAHUI !

JAWAB : Tidak tahu

3. APA SAJA MANFAAT BIMBINGAN DAN KONSELING ?

JAWAB : Tidak tahu

4. TULISKAN FUNSI BIMBINGAN DAN KONSELING !

JAWAB : Tidak tahu

5. APA ITU KONSELING INDIVIDUAL ?

JAWAB : tidak tahu

Lembar Jawaban Post-test

LEMBAR PERTANYAAN PRETEST TENTANG BIMBINGAN DAN KONSELING

NAMA : Rangga
KELAS : 9

PERTANYAAN

1. APA YANG KALIAN KETAHUI TENTANG BIMBINGAN DAN KONSELING ?

JAWAB : Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan peserta didik secara terus menerus agar tercapai kemandirian dalam

2. TULISKAN JENIS JENIS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING YANG KALIAN KETAHUI !

JAWAB : 1. layanan orientasi
2. layanan penetapan dan penyusunan
3. layanan informasi
4. layanan pembelajaran
5. layanan individual
6. bimbingan dan konseling kelompok

3. APA SAJA MANFAAT BIMBINGAN DAN KONSELING ?

JAWAB : mengembangkan seluruh potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik secara optimal.

4. TULISKAN FUNSI BIMBINGAN DAN KONSELING !

JAWAB : menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan masyarakat dan kerjanya.

5. APA ITU KONSELING INDIVIDUAL ?

JAWAB :

REKAPITULASI NILAI PRETEST DAN POSTEST

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
1	Brenda Dileta .F.	7	10	60
2	Mutiara	7	10	80
3	Relo Abil	7	10	70
4	Amoi	7	10	60
5	Anggun Lestari	7	20	70
6	Ariel Halian Putra	7	40	70
7	Arya Pangga Wandira	7	30	70
8	Dela Fahera	7	10	80
9	Dien Saputra	7	30	60
10	Elvareta Ramadayanti	7	20	50
11	Rati	8	30	80
12	Sekar Wangi	8	10	70
13	Elenda Pratiwi	8	20	70
14	Endria Hermanto	8	10	60
15	Habil	8	30	80
16	Helika	8	30	80
17	Marlin	8	30	80
18	Meli	8	20	70
19	Miranda Novita	8	10	60
20	Muhamat Ali Topan	8	10	60
21	M. Rhandi Baihaqi	9	10	60
22	Rangga	9	20	70
23	Aang Leonardo	9	10	60
24	Nabila Saputri	9	10	60
25	Naila	9	10	60

26	Olivia	9	30	80
27	Pajri Saputra	9	20	70
28	Pipin	9	20	80
29	Raiga	9	20	60
30	Ria	9	10	70

REKAPITULASI NILAI EVALUASI

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI SISWA
1	Brenda Dileta .F.	7	60
2	Mutiara	7	80
3	Relo Abil	7	70
4	Amoi	7	60
5	Anggun Lestari	7	70
6	Ariel Halian Putra	7	70
7	Arya Pangga Wandira	7	70
8	Dela Fahera	7	80
9	Dien Saputra	7	60
10	Elvareta Ramadayanti	7	50
11	Rati	8	80
12	Sekar Wangi	8	70
13	Elenda Pratiwi	8	70
14	Endria Hermanto	8	60
15	Habil	8	80
16	Helika	8	80
17	Marlin	8	80
18	Meli	8	70
19	Miranda Novita	8	60
20	Muhamat Ali Topan	8	60
21	M. Rhandi Baihaqi	9	60
22	Rangga	9	70
23	Aang Leonardo	9	60
24	Nabila Saputri	9	60
25	Naila	9	60

26	Olivia	9	80
27	Pajri Saputra	9	70
28	Pipin	9	80
29	Raiga	9	60
30	Ria	9	70

Laporan Pelaksanaan Layanan Kelas VII



PEMERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
DINAS PENDIDIKAN



SMP NEGERI 3 ABAB

Jalan Lingkar Desa Pengabuan Timur Kecamatan. Abab Kabupaten. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
Desa Pengabuan Timur, Sumatera Selatan Indonesia Kodes Pos (31315)
NSS: 021111605020. NPSN: 69875573 Email : Smpn.3abab@yahoo.co.id

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: Mengenal Bimbingan dan Konseling
Kelas / Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Hasil dan Tindak Lanjut

Hasil

- Peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sesuai dengan layanan yang diberikan.
- Peserta didik merasa yakin akan potensi yang dimilikinya.
- Peserta didik memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pengembangan diri.

Tindak Lanjut

Perlu mengadakan layanan lanjutan kepada peserta didik berkaitan dengan materi layanan.



Muhamad Djalanto, M.Pd
NIP. 197404252006041021

Pengabuan Timur, 24 Mei 2021

Mengetahui,

Guru BK

Sonia Cecelia, S.Pd
NIP. 199604042020122018

Laporan Pelaksanaan Layanan Kelas VIII

PEMERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 ABAB	
<i>Jalan Lingkar Desa Pengabuan Timur Kecamatan. Abab Kabupaten. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Desa Pengabuan Timur, Sumatera Selatan Indonesia Kode Pos (31315) NSS: 021111605020. NPSN: 69875573 Email : Smpn.3abab@yahoo.co.id</i>	
LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021	
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: Mengenal Bimbingan dan Konseling
Kelas / Semester	: VIII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Hasil dan Tindak Lanjut	
Hasil	
• Peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sesuai dengan layanan yang diberikan. • Peserta didik merasa yakin akan potensi yang dimilikinya. • Peserta didik memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pengembangan diri.	
Tindak Lanjut	
Perlu mengadakan layanan lanjutan kepada peserta didik berkaitan dengan materi layanan.	
 Kepala Sekolah Muhammad Djalianto, M.Pd NIP. 197404252006041021	Pengabuan Timur, 24 Mei 2021 Mengetahui, Guru BK  Sonia Secelia, S.Pd NIP. 199604042020122018

Laporan Pelaksanaan Layanan Kelas IX



PEMERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR
DINAS PENDIDIKAN



SMP NEGERI 3 ABAB

Jalan Lingkar Desa Pengabuan Timur Kecamatan. Abab Kabupaten. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
Desa Pengabuan Timur, Sumatera Selatan Indonesia Kodes Pos (31315)
NSS: 021111605020. NPSN: 69875573 Email : Smpn.3abab@yahoo.co.id

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: Mengenal Bimbingan dan Konseling
Kelas / Semester	: IX / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Hasil dan Tindak Lanjut

Hasil

- Peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman diri sesuai dengan layanan yang diberikan.
- Peserta didik merasa yakin akan potensi yang dimilikinya.
- Peserta didik memiliki rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya pengembangan diri.

Tindak Lanjut

Perlu mengadakan layanan lanjutan kepada peserta didik berkaitan dengan materi layanan.



Muhamad Djalanto, M.Pd
NIP. 197404252006041021

Pengabuan Timur, 24 Mei 2021

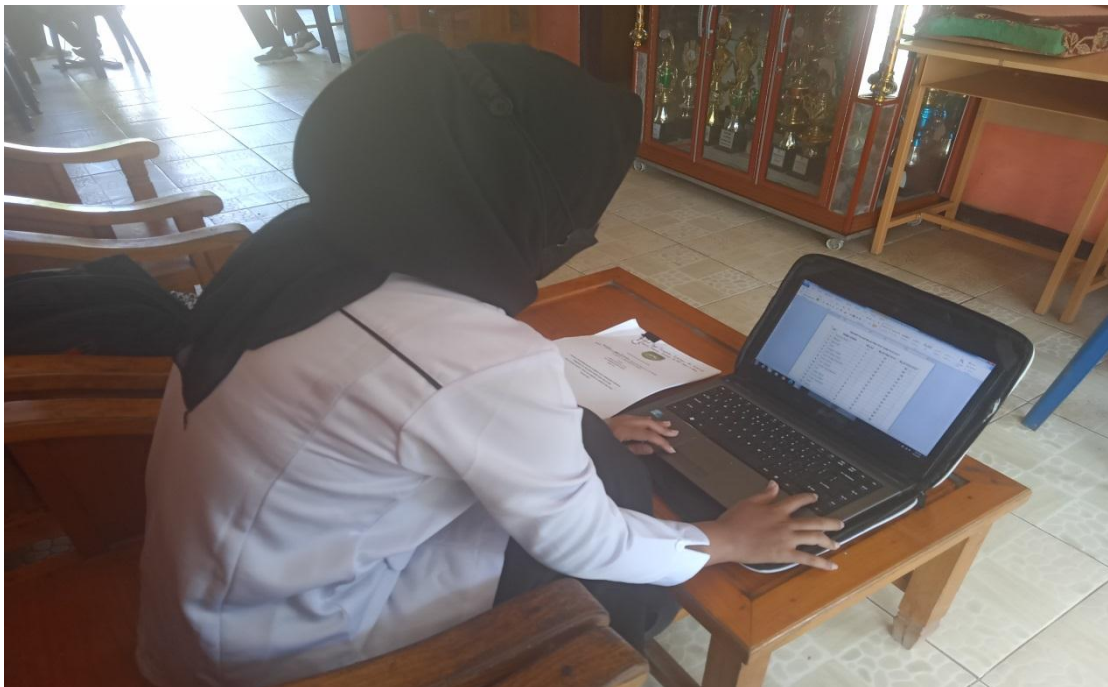
Mengetahui,

Guru BK

Sonfa Secelia, S.Pd

NIP. 199604042020122018

Foto Kegiatan



Kegiatan Layanan Konseling Individual



BIODATA



Nama : Sonia Secelia, S.Pd
NIP : 199604032020122018
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 03 April 1996
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling Ahli Pertama
Instansi : SMP Negeri 3 Abab
Riwayat Pendidikan : - SD Negeri 259 Palembang (2002-2008)
- SMP Negeri 8 Palembang (2008-2011)
- SMA Dharma Bhakti Palembang (2011-2014)
- Universitas Sriwijaya Pendidikan Bimbingan dan Konseling (2014-2018)
Riwayat Pekerjaan : Guru SMA Negeri 6 Talang Ubi (2019-2020)
Email : soniasecelia0111@gmail.com
No Handphone : 085266374896 / 08877830715